

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
FIQH DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH
TARBIYAH AL- MUJAHADAH BANGKO
KABUPATEN MERANGIN**

SKRIPSI



Disusun oleh:

AL MAJIDAH
NIM. 201190367

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

**PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
FIQIH DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH
TARBIYAH AL- MUJAHADAH BANGKO
KABUPATEN MERANGIN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S.1) Dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah Dan Keguruan



Disusun oleh:

AL MAJIDAH
NIM. 201190367

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
NOTA DINAS**

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Al Majidah
NIM : 201190367
Program STudi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2023
Pembimbing I

Dr. H. Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd. I
NIP.199108152015031009



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
NOTA DINAS**

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Al Majidah
NIM : 201190367
Program STudi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2023
Pembimbing II

Yulia Oktarina, M.Pd

NIP.199110092020122016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Al Majidah
NIM : 201190367
ProgramStudi : Pendidikan Agama Islam
JudulSkripsi : Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin

Menyatakan bahwa tugas akhir (Skripsi) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (Skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam tugas akhir (Skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, Maret 2023
Mahasiswa



Al Majidah
201190367

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi Ma. Balian KM.16 Sei. Duren Kec. Jabuko, Kab. Muaro Jambi 36361
Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: <https://uinjambi.ac.id/>, email: mailto:uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 279/D-I/KP.01.2/ 5 / 2023

Skrripsi dengan judul "Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi" yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 17 April 2023
Jam : 14:30-16:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Al Majidah
Nim : 201190367
Judul : Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. H. M. Rafiq, M. Ag (Ketua Sidang)		05-05-2023
2.	Susy pransiska, M.Pd (Sekretaris Sidang)		05-05-2023
3.	Neneng Hasanah, S. Ag. M. Pd. I (Penguji I)		04-05-2023
4.	Fransisko Chaniago, M. Pd (Penguji II)		04/05/2023
5.	Dr. H. Amirul Mukminin Al Anwari, M. Pd. I (Pembimbing I)		04/05-2023
6.	Yulia Oktarina, M. Pd (Pembimbing II)		04-05-2023

Jambi, April 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. H. Fadillah, M.Pd
NIP.196707111992032004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT. Alhamdulillahirabbilalamin ucapkan rasa syukur dan bahagia ku persembahkan dan terimakasih kepada Allah SWT, Kepada orang orang yang ku sayangi Ayahanda Ngatono, serta Ibunda Nur sa'adah, kakak dan adik-adik ku beserta teman-teman semuanya.

Tak ada yang lebih berharga selain mereka bukan harta, bukan emas permata yang dapat ku berikan hanyalah sebaib do'a. "Ya Allah Ya Rabbi, balaslah semua keikhlasan, kebaikan, pengorbanan, perhatian, serta kasih sayang yang telah diberikan kepadaku sepanjang hidupku ini dengan surgamu, serta dengan kasih sayang-Mu." Aamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا آتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَنْطَعَمَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ
يَنْقُضَ فَآقَامَهُ ۖ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا

“Maka keduanya berjalan; hingga ketika keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka berdua meminta dijamu oleh penduduknya, tetapi mereka (penduduk negeri itu) tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dinding rumah yang hampir roboh (di negeri itu), lalu dia menegakkannya” (QS. Al-Kahfi ayat : 77)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puja puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat,taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin” , sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negri sulthan thaha saipuddin jambi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulustulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’adi, M.A, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
3. Ibu Dr. Risnita, M.Pd. Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, S.Ag. M. Pd.I. Selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S. Ag, M.Ag. Selaku Wakil DekanIII Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak Bobby seprinando, M.Si Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. H. Salahuddin. MA,M.Si Selaku SekretarisProdi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing,

mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Ibuk Yulia Oktarina M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan keikhlasan, kesabarandan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak-bapak dan Ibuk-ibu Dosen, karyawan dan karyawanati serta segenap Aktivitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang selalu membantu dalam pengadaan buku untuk keperluan dalam menulis skripsi.
8. Kepada segenap ketua yayasan/Pimpinan serta guru dan para ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin yang telah berkenan bersedia dengan ikhlas membantu penulis dalam pelaksanaan riset sampai selesai.
9. Teman-teman seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam menulis skripsi ini.
10. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih.

Jambi, Februari 2023

Penulis



Al Majidah

Nim.201190367

ABSTRAK

Nama : Al Majidah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin

Penelitian ini menjelaskan tentang Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif deskriptif, artinya penulis akan mendeskripsikan metode pengumpulan data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini langsung dari sumber datanya yaitu pimpinan, guru fiqih dan santri. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan arsip Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di kelas VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al- Mujahadah yang dilakukan guru sudah baik dengan tiga kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kendala yang dihadapi guru yaitu kurangnya sarana dan prasarana dan kesulitan dalam pengaturan waktu terhadap kegiatan pembelajaran, untuk mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di kelas VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al- Mujahadah yaitu membimbing santri untuk lebih aktif dan kreatif, membimbing santri agar terbiasa mengembangkan keberanian dalam bertanya dan berpedapat.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Pembelajaran Fiqih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

Name : Al Majidah
Department : Islamic Religious Education
Title : *Implementation of the Demonstration Method in Learning Fiqh at the Salafiyah Islamic Boarding School Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Merangin Regency*

This study describes the Implementation of the Demonstration Method in Learning Fiqh at the Salafiyah Islamic Boarding School Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko, Merangin Regency, Jambi Province. This study uses a descriptive qualitative research design, meaning that the author will describe the method of collecting data from observation, interviews and documentation. The primary data sources in this study were directly from the data sources, namely the leadership, fiqh teachers and students. While the secondary data in this study are documents and archives of the Salafiyah Tarbiyah Islamic Boarding School Al-Mujahadah Bangko, Merangin Regency, Jambi Province. The data analysis technique used is data reduction technique, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the implementation of the Demonstration Method in Learning Fiqh in class VIII of the Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Islamic Boarding School which was carried out by the teacher was good with three initial activities, core activities and closing activities. Obstacles faced by teachers namely the lack of facilities and infrastructure and difficulties in setting the time for learning activities, to overcome obstacles in the Implementation of the Demonstration Method in Learning Fiqh in class VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah namely guiding students to be more active and creative, guiding students to accustomed to developing courage in asking and giving opinions.

Keywords: *Demonstration Method, Fiqh Learning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Hakikat Pelaksanaan Metode Demonstrasi	9
2. Hakikat Pembelajaran	14
3. Pembelajaran Fiqih.....	19
B. Studi Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian	30
B. Setting Dan Subjek Penelitian	31
C. Jenis Dan Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
G. Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	39
B. Temuan Khusus	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Prilaku Santri Pondok Pesantren Al-Mujahadah	3
Tabel 2. 1 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Keadaan Guru Pondok Pesantren Al-Mujahadah	43
Tabel 4.2 Keadaan Santri Pondok Pesantren Al-Mujahadah.....	43
Tabel 4.3 Sarana Pondok Pesantren Al-Mujahadah.....	44
Tabel 4.4 Prasarana Pondok Pesantren Al-Mujahadah	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur.....	44
Gambar 4.2 Pelaksanaan Metode Demonstrasi.....	51
Gambar 4.3 Langkah-Langkah.....	51
Gambar 4.4 Santri sibuk sendiri.....	55
Gambar 4.5 Kendala.....	56
Gambar. 4.6 Kegiatan Belajar.....	59
Gambar 4.7 Dampak.....	60
Gambar 1. Gerbang.....	70
Gambar 2. Musolla.....	70
Gambar 3. Asrama Putri PondokPesantren.....	71
Gambar 4. Kelas.....	71
Gambar 5. Wawancara Ibuk Pimpinan.....	72
Gambar 6. Wawancara Uztadz Rahmad Septia.....	72
Gambar 7. Poto Bersama Santri Putri.....	72
Gambar 8. Wawancara santri putr.....	73
Gambar 9. Wawancara Santri Putri Nurul Aini dan Intan Munawaroh.....	73
Gambar 10. Wawancara Santri Putra Ahmad Riski dan Putri Meiza.....	74
Gambar 11. Praktek Haji.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrument Pengumpulan Data	63
Lampiran 2. Hasil Wawancara	66
Lampiran 3. Hasil Dokumentasi	70
Lampiran 4. Kartu Bimbingan	75
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan, pada intinya, adalah proses berkelanjutan di mana orang dewasa terlibat dengan anak-anak dengan cara yang bertujuan dan bertanggung jawab, dengan tujuan akhir membina perkembangan orang dewasa yang utuh dalam diri anak. Santri di Pondok Pesantren Al-Mujahadah aktif berupaya mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya karena menyadari pentingnya pendidikan dalam membentuk generasi mendatang. Upaya yang disengaja untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang kondusif dan prosedur pedagogis sehingga siswa lulus dengan beragam keterampilan, pikiran terbuka, dan komitmen terhadap keunggulan baik dalam pekerjaan maupun budaya mereka (Dodi, 2016: 155).

Sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003, sistem pendidikan negara berupaya mewujudkan lingkungan di mana setiap peserta didik dapat mencapai potensi penuhnya sebagai individu dalam hal kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, budi pekerti luhur, dan keterampilan. (UU Sisdiknas Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003). Tidak ada proses pembelajaran tanpa seorang guru, yang merupakan satu-satunya faktor terpenting. Pendidik sangat menentukan keberhasilan setiap inisiatif yang dirancang untuk menumbuhkan sumber daya manusia masa depan, apapun bidangnya (Surya, 2006: 44).

Aktivitas pendidikan tidak hanya untuk investasi masa depan saja melainkan juga sebagai investasi diakhirat sebab Allah SWT pernah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu, "maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat

(derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadalah [58]: 11).

Menurut perikop di atas, individu yang pandai akan lebih maju dalam pendidikan daripada mereka yang hanya mengandalkan iman (Wahyuni, 2020: 6). Dan keberadaan guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik sangat mendasar dalam transfer ilmu kepada siswa, namun yang paling dinanti adalah bagaimana seorang guru memiliki teknik atau metode yang tepat untuk mengkondisikan kondisi siswa di kelasnya, seperti metode tersebut. terkait dengan materi pelajaran, latar belakang siswa, dan proses pengorganisasian instruksi. pendidikan pesantren di Al-Mujahadah. Karena metode merupakan alat atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertentu kepada siswa, penerapannya dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting. Keberhasilan di sekolah tidak dapat dimaksimalkan tanpa adanya strategi pengajaran yang efektif. Sebagai seorang guru, mengetahui topik saja tidak cukup jika Anda ingin melihat siswa Anda berhasil dan kelas Anda berjalan dengan lancar. Sikap, pengetahuan, dan kemampuan merupakan contoh perubahan yang mungkin dihasilkan dari pengalaman pendidikan. Proses belajar mengajar menuntut penguasaan berbagai teknik atau metode pengajaran yang tepat yang bervariasi dengan materi pelajaran yang diajarkan dan bakat siswa yang menerima pengajaran.

Observasi awal yang dilakukan pada 13 Juni 2022 di ruang guru Pondok Pesantren Al Mujahadah menunjukkan bahwa dalam pembelajaran fikih, guru masih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional yang bersifat umum dan masih berpusat pada guru, sedangkan pembelajaran yang bersifat siswa- terpusat, seperti penerapan metode pembelajaran konvensional yang lebih meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran, sangat jarang dilakukan oleh guru, sehingga siswa dibiarkan mengurus dirinya sendiri. Teknik pengajaran konvensional tidak cukup untuk fikih yang diajarkan di Pesantren Al-Mujahadah; sebaliknya, pendekatan yang dapat memotivasi siswa melalui observasi diperlukan untuk memastikan bahwa siswa memahami konsep yang disajikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Selanjutnya kondisi belajar siswa masih pasif, dibuktikan dengan tindakan siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1 Prilaku Santri Pondok Pesantren Al-Mujahadah

No	Prilaku santri	Keterangan	Jumlah
1	Malu bertanya	Santri masih jarang bertanya	7 Orang
2	Izin pada saat pembelajaran	Izin ke Wc dalam waktu yang lama	3 Orang
3	Tertidur pada jam pelajaran	Terbatasnya waktu istirahat	2 Orang
4	Tidak mengerjakan tugas	Jarang mengerjakan PR dan malas mengerjakan tugas.	3 Orang

(Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mujahadah)

Dapat disimpulkan dari data yang terkumpul di lapangan bahwa dari 33 siswa tersebut masih banyak yang merasa tidak nyaman untuk mengikuti diskusi kelas, bertanya, tertidur di kelas, atau tidak menyelesaikan pekerjaan rumahnya. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang ramah kelas untuk mempelajari fikih. Teknik demonstrasi atau praktik adalah strategi pengajaran yang memungkinkan instruktur mengukur tingkat pengetahuan siswanya melalui pengamatan langsung. Metode demonstrasi adalah strategi pengajaran di mana instruktur, perwakilan, atau siswa sendiri mendemonstrasikan suatu proses di depan kelas. Strategi ini efektif dalam menghidupkan kembali lingkungan belajar yang terbengkalai, tetapi instruktur harus memiliki pemahaman yang kuat tentang metode demonstrasi itu sendiri. Penulis akan menguraikan pendekatan demonstrasi di sini. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, demonstrasi adalah presentasi yang merinci pengoperasian suatu produk atau layanan. Alamsyah (2015) mendefinisikan demonstrasi sebagai “tindakan memperagakan rangkaian peristiwa yang mengarah pada terwujudnya suatu benda, peristiwa, atau tingkah laku agar diketahui dan dipahami oleh siswa secara nyata atau tiruan”.

Teknik demonstrasi adalah strategi pengajaran yang melibatkan demonstrasi fisik prosedur atau cara fungsi peralatan. Guru perlu lebih terlibat daripada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

dalam pendekatan ini karena instrukturlah yang melakukan demonstrasi. Biasanya, instrukturlah yang memulai demonstrasi (Syaiful, 2010: 239–240).

Dalam pendidikan, jika metode dan tujuan pembelajarannya baik dan sesuai dengan rencana, sebenarnya yang diantisipasi adalah pembelajaran itu sendiri, bukan sekedar transmisi pengetahuan. Inilah sebabnya mengapa penting untuk mengatasi masalah seperti kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya pendidikan fikih dan kurangnya sarana dan prasarana yang tepat untuk belajar fikih. Akibatnya, sangat penting bagi pendidik untuk menjunjung tinggi standar profesionalisme tertinggi di kelas. Di Pesantren Al-Mujahadah, ini hanyalah hari lain untuk belajar fikih. Siswa lebih cenderung menyimpan informasi dari kuliah mendalam yang diajarkan dengan demonstrasi, dan siswa tersebut akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman dari menonton instruktur mereka di tempat kerja. Tujuan dari pendekatan demonstrasi adalah untuk membantu siswa memahami bagaimana mencapai sesuatu dengan menunjukkan kepada mereka, misalnya bagaimana melakukan haji atau umrah.

Tidak cukup hanya menggambarkan pembelajaran fikih; sebaliknya, lebih penting untuk membuktikan berbagai gagasan. Beberapa materi meminta laporan saksi mata untuk diteruskan ke murid masa depan. Teknik ceramah kurang memadai untuk pengajaran fikih di Pesantren Al-Mujahadah; sebaliknya, diperlukan pendekatan yang dapat memotivasi siswa melalui observasi. Kuliah adalah mode pengajaran utama bagi para santri di Pesantren Al-Mujahadah, khususnya dalam mata kuliah yang berkaitan dengan fikih. Jika strategi ini sering digunakan, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran akan rendah. Hal ini terjadi karena semua yang dilakukan siswa di kelas adalah duduk, mendengarkan, dan menyalin apa yang dikatakan guru. Jika lingkungan kelas selalu sama, siswa dapat kehilangan minat belajar dan berhenti secara aktif terlibat dalam pendidikan mereka sendiri. Akibatnya, pendekatan ini membuat siswa tidak nyaman mengajukan pertanyaan karena guru terlalu banyak mengontrol proses pembelajaran. Tidak dapat disangkal potensi dampaknya terhadap siswa, khususnya mereka yang belajar fikih. Seperti yang telah ditunjukkan oleh penulis, metode demonstratif adalah cara terbaik untuk menyajikan konten fikih, oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



karena itu dapat digunakan untuk membantu siswa lebih memahami konsep yang mereka pelajari.

Mengingat hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk menyelidiki topik ini lebih lanjut untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pendekatan yang diambil untuk mengajar mata kuliah fikih di Pesantren Al-Mujahadah. Akibatnya, kami dapat menghargai nama penulis untuk penelitian ini. Pesantren Tarbiyah Salafiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi: “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih”.

B. Fokus Permasalahan

Oleh karena itu dalam penelitian ini memfokuskan masalah sesuai dengan tujuan permasalahan yang peneliti bahas. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti yaitu penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi haji di kelas VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting di dalam kegiatan penelitian, sebab masalah merupakan obyek yang akan diteliti dan dicari jalan keluarnya melalui penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih pada peserta didik di kelas VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih pada peserta didik di kelas VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin ?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih pada peserta didik di kelas VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA
SALSALWA SAIFUDDIN
JEMBER



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan di atas, maka penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin.

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Dapat memberikan manfaat sebagai salah satu referensi untuk mengembangkan wawasan akademik di bidang pembelajaran fiqih, khususnya dalam mengembangkan pengetahuan terkait pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih tentang haji kelas VIII di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin.
 - b) Hasil penelitian ini di harapkan bisa sebagai bahan literatur penelitian yang akan datang dengan masalah yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi penulis dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pembelajaran fiqih dan dapat memberikan informasi serta masukan dalam melaksanakan pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

- b) Bagi santri, diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat serta aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
- c) Bagi sekolah untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan dan memperbanyak bahan pustaka yang ada.
- d) Bagi peneliti lain dapat menambah pengalaman dalam membaca dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan pemilihan alternatif kegiatan pembelajaran.
- e) Bagi kepala madrasah / sekolah untuk mengembangkan kemampuan menggunakan model dan media dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Pelaksanaan Metode Demonstrasi

a. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran mencerminkan kompetensi instruktur dalam menyampaikan instruksi. Strategi pengajaran, serta keahlian akademik dalam materi pelajaran yang diajarkan, sangat penting untuk keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Istilah "penegakan" mengacu pada implementasi keputusan kebijakan mendasar, seperti undang-undang, tetapi juga dapat merujuk pada pelaksanaan perintah atau keputusan yang dibuat oleh otoritas eksekutif yang signifikan atau keputusan pengadilan. Secara spesifik, "Implementasi adalah suatu proses berupa rangkaian kegiatan, yaitu dimulai dari suatu kebijakan untuk mencapai suatu tujuan, kebijakan tersebut diturunkan menjadi suatu program dan proyek" (Jamil, 2013: 118).

Mengikuti pengembangan program atau kebijakan dan penetapan rencana untuk menerapkannya, juga dikenal sebagai "implementasi", serangkaian kegiatan dilakukan di sekolah untuk memastikan bahwa hasil yang diharapkan dari program tersebut terwujud (Abdullah, 2014: 151).

Dari sini dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan atau lembaga secara terencana, teratur, dan terarah untuk mewujudkan hasil yang diharapkan dan melakukan operasi atau kebijakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari program yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Metode Demonstrasi

Teknik demonstrasi adalah strategi pengajaran yang melibatkan demonstrasi konsep atau prosedur secara nyata kepada siswa. Demonstrasi adalah bentuk alat bantu visual yang digunakan di dalam kelas untuk mengilustrasikan suatu konsep atau prosedur. Membaca Al-Qur'an, shalat, tayammum, dan menunaikan ibadah haji merupakan contoh keterampilan yang dapat dipelajari melalui demonstrasi dalam konteks pendidikan agama Islam (Nasih, 2009:63).

benda tertentu yang sedang dipelajari, baik nyata maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan secara lisan.

Fungsionalitas suatu proses atau objek dapat didemonstrasikan dengan menggunakan pendekatan demonstrasi (Syaiful, 2010). Mengajar anak-anak dengan demonstrasi lebih sederhana karena mereka cukup meniru gurunya. Metode instruksional yang melibatkan menunjukkan kepada siswa apa yang mereka pelajari melalui pengamatan langsung atau partisipasi. Instruktur di sini menggunakan demonstrasi langsung untuk memberikan pengetahuan. Mendemonstrasikan adalah menunjukkan, menginstruksikan, dan menjelaskan.

Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa teknik demonstrasi digunakan ketika seorang guru menggunakan contoh dunia nyata untuk mengilustrasikan suatu konsep. Jelas dari penjelasan di atas bahwa pertunjukan, akting, dan penjelasan adalah tiga bagian terpenting dari teknik demonstrasi. Penjelasan lisan dengan metode demonstrasi akan mengiringi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran, sehingga terkesan lebih mendalam sebagai insting yang sangat kuat, sehingga penting untuk menerapkan metode demonstrasi dalam rangka pengembangan motivasi siswa. Disposisi positif seorang anak adalah aset di kelas, di mana dimungkinkan untuk menginspirasi anak-anak untuk memperoleh keterampilan hidup seperti sholat, wudhu, kebersihan, dan perawatan pribadi.

Hal-hal yang diperlukan diperhatikan guru, dalam menerapkan metode demonstrasi (Yamin, 140: 2013).

- a. Demonstrasi akan menjadi metode yang tidak wajar apabila alat yang didemonstrasikan tidak bisa diamati dengan seksama oleh anak didik. Misalnya alatnya terlalu kecil atau penjelasannya tidak jelas.
- b. Demonstrasi menjadi kurang efektif bila tidak diikuti oleh aktivitas di mana anak didik sendiri dapat ikut memperhatikan dan menjadikan aktivitas mereka sebagai pengalaman yang berharga.
- c. Tidak semua dapat didemonstrasikan di kelas karena sebab alat-alat yang terlalu besar yang berada di tempat lain atau tempatnya jauh dari kelas.
- d. Hendaknya dilakukan dalam hal-hal yang bersifat praktis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

e. Sebagai pendahuluan, berilah pengertian dan landasan teori dari apa yang akan di demonstrasikan.

c. Tujuan Penggunaan Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi dapat digunakan pada beberapa kondisi berikut (Yamin, 140: 2013).

- 1) Manakala kegiatan pembelajaran bersifat formal, magang atau latihan kerja.
- 2) Apabila materi pelajaran berbentuk keterampilan gerak, petunjuk sederhana untuk mempraktekkan adalah dengan menggunakan bahasa asing dan prosedur melaksanakan suatu kegiatan.
- 3) Manakala pendidik, pelatih, instruktur bermaksud menyederhanakan penyelesaian kegiatan yang panjang, baik yang menyangkut pelaksanaan suatu prosedur maupun dasar teorinya.
- 4) Pengajar bermaksud menunjukkan suatu standar penampilan
- 5) Untuk menumbuhkan motivasi peserta didik tentang latihan atau praktek yang kita laksanakan
- 6) Untuk dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan kegiatan hanya mendengar ceramah atau membaca di dalam buku, hal ini karena anak didik memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengamatan
- 7) Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan pada anak didik dapat jawab lebih teliti waktu proses demonstrasi atau eksperimen dilakukan
- 8) Apabila anak didik turut aktif berekprimen, maka ia memperoleh pengalaman-pengalaman praktek untuk mengembangkan kecakapan dan memperoleh pengakuan dan penghargaan lingkungan social.

d. Langkah- Langkah Metode Demonstrasi

Setelah segala sesuatu direncanakan dan disiapkan, langkah berikutnya ialah mulai melaksanakan demonstrasi (Nasih, 2009:64).

1. Tahap persiapan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



- a) Sebelum memulai, prikslah sekali lagi peralatan yang akan didemonstrasikan
- b) Siapkan anak didik, barang kali ada hal yang perlu mereka catat
- c) Mulailah demonstrasi dengan menarik perhatian anak didik.

Langkah-langkah dalam mengaplikasikan metode demonstrasi untuk melaksanakan metode demonstrasi yang baik dan efektif ada beberapa langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru yang terdiri dari perencanaan uji coba pelaksanaan yang dilakukan oleh guru diikuti oleh anak didik dan diakhiri oleh evaluasi. Adapun langkah-langkah metode demonstrasi sebagai berikut :

1. Merumuskan dengan jelas kecakapan atau keterampilan apa yang diharapkan oleh anak didik sesudah demonstrasi dilakukan.
2. Mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh apakah metode dipergunakan dengan baik dan apakah merupakan metode yang efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan
3. Alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa didapat dengan mudah dan sudah dicoba terlebih dahulu supaya waktu di laksanakan demonstrasi tidak gagal
4. Jumlah anak didik memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas
5. Menetapkan garis-garis besar langkah atau pokok-pokok yang akan di laksanakan sebaiknya sebelum demonstrasi dilakukan, sudah dicoba terlebih dahulu supaya tidak gagal pada waktunya, demonstrasi gagal hanya karena hal kecil seperti kabel listrik yang kurang panjang, penerangan (lampu) yang kurang terang atau penempatan peralatan yang kurang strategis.
6. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan apakah tersedia untuk memberi kesempatan kepada anak didik mengajukan pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi
7. Selama demonstrasi berlangsung, hal-hal yang harus diperhatikan keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh anak didik. Alat-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthan Jambi



alat yang telah ditempatkan pada posisi yang baik, sehingga setiap anak didik dapat melihat dengan jelas.

8. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan anak didik.

2. Tahap pelaksanaan

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan metode demonstrasi sebagai berikut:

- a. Memberi kesempatan untuk anak didik untuk mengulangi demonstrasi dengan bantuan penyaji
- b. Anak didik lain mengulangi demonstrasi dengan bantuan anak didik yang sudah paham
- c. Memberi kesempatan kepada anak didik untuk berlatih sendiri.

3. Tahap mengakhiri demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk menghindari ketegangan, ciptakan suasana yang harmonis berikanlah kesempatan kepada anak didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut tentang apa yang dilihat dan didengar dalam bentuk pertanyaan, membandingkannya dengan anak didik yang lainnya, mencoba melakukannya sendiri dengan tanpa bimbingan guru.

e. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

- a) Kelebihan metode demonstrasi ini adalah :
 - a) Metode ini dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkrit, dengan demikian dapat menghindarkan verbalisme.
 - b) Anak didik dapat lebih mudah dalam memahami apa yang dipelajari.
 - c) Proses pembelajaran akan lebih menarik.
 - d) Melalui metode ini dapat disajikan materi pelajaran yang tidak mungkin atau kurang sesuai dengan menggunakan metode lainnya.
 - e) Anak didik dirancang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan coba melakukannya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- b) Kelemahan metode demonstrasi
 - a) Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi tidak akan efektif
 - b) Fasilitas seperti peralatan, tempat dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik
 - c) Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping sering memerlukan waktu yang cukup panjang yang mungkin terpaksa mengambil waktu jam pelajaran lain.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Hakikat diartikan sebagai kebenaran dan kenyataan yang sebenarnya. Dalam pembelajaran, kenyataan yang benar meliputi hal-hal berikut (Jamil, 2013:73).

- 1) Hakikat manusia sebagai subjek didik, di antaranya:
 - a) Subjek didik bertanggung jawab atas pendidiknya sendiri
 - b) Subjek didik merupakan unsur yang unik, memiliki potensi dan kebutuhan, baik fisik maupun psikologis yang berbeda-beda
 - c) Subjek didik membutuhkan tempat atau lingkungan untuk mengekspresikan diri.
- 2) Hakikat pendidik/ pengajar, di antaranya:
 - a) Pendidik sebagai agen perubahan
 - b) Pendidik sebagai pemimpin dan pendorong nilai-nilai Universal dan kemasyarakatan
 - c) Pendidik harus memahami karakteristik anak didik
 - d) Pendidik sebagai fasilitator pembelajaran menciptakan kondisi yang menggugah anak didik
 - e) Pendidik bertanggung jawab atas tercapainya hasil belajar anak didik
 - f) Pendidik dituntut untuk menjadi model atau contoh dalam pengelolahana pembelajaran bagi subjek didiknya
 - g) Pendidik senantiasa mengembangkan diri sesuai perkembangan zaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- h) Pendidik dituntut untuk profesional dalam berkerja dan berkarya
- i) Pendidik menjunjung tinggi kode etik pendidik
- 3) Hakikat pembelajaran, di antaranya,
 - a) Pembelajaran terjadi apabila subjek didik secara aktif berinteraksi dengan pendidik dan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik
 - b) Proses pembelajaran yang efektif memerlukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat
 - c) Program yang direncanakan secara matang dan dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang dibuat
 - d) Pembelajaran harus memperhatikan aspek proses dan hasil belajar
 - e) Materi pembelajaran dan sistem penyampaian selalu berkembang.

Pendidik dan peserta didik sama-sama akan memperoleh manfaat dari penghayatan bersama terhadap hakikat manusia jika mereka menjalankan perannya masing-masing sebagai guru dan peserta didik secara optimal.

Keberhasilan di sekolah sangat ditentukan oleh seberapa baik siswa diajar untuk menerapkan ide-ide pendidikan dan teori belajar. Dalam lingkungan kelas, peran guru adalah sebagai pendidik, sedangkan peran siswa adalah sebagai peserta didik. Belajar adalah bagian dari pendidikan di mana lingkungan seseorang dimanipulasi dengan sengaja sehingga dia dapat terlibat dalam aktivitas tertentu di bawah pengaturan yang terkendali atau menghasilkan respons yang dapat diprediksi. Unsur-unsur pembelajaran adalah komponen manusia, materi, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Mengajar adalah tindakan yang dilakukan untuk memfasilitasi belajar dengan memberikan stimulasi, bimbingan, arahan, dan dorongan kepada siswa (Syaiful, 2009: 61).

Tanggung jawab guru lebih dari sekedar menyajikan ilmu; mereka juga harus membimbing dan memfasilitasi proses pembelajaran untuk memastikan bahwa siswa memperoleh keterampilan yang diperlukan. Istilah "belajar" mengacu pada setiap usaha dengan tujuan memberikan pengetahuan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



1. Tujuan yang dirumuskan secara spesifik oleh guru yang bertolak dari materi pelajaran yang akan disampaikan
2. Tujuan pembelajaran umum, yaitu tujuan pembelajaran yang sudah tercantum dalam garis-garis besar pedoman pengajaran yang dituangkan dalam rencana pengajaran yang disiapkan oleh guru. Tujuan khusus yang dirumuskan oleh seorang guru harus memenuhi syarat-syarat, yaitu :
 - a) Secara spesifik menyatakan perilaku yang akan dicapai
 - b) Membatasi dalam keadaan mana pengetahuan perilaku diharapkan dapat terjadi (kondisi perubahan perilaku)
 - c) Secara spesifik menyatakan criteria perubahan perilaku dalam arti menggambarkan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang dicapai (Nata, 2009:315).

c. Ciri-ciri pembelajaran

Memaparkan tiga cirri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran yaitu (Sutikno, 2013:33).

- 1) *Rencana*, ialah penataan ketenagaan, material dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
- 2) *Kresalingtergantungan*, antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan, tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran
- 3) *Tujuan*, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang dicapai.

Selanjutnya ciri-ciri pembelajaran, lebih detail sebagai berikut,

- a. Memiliki tujuan, yaitu untuk membetuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu
- b. Terdapat makanisme, langkah-langkah, metode dan teknik yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- c. Fokus materi jelas terarah dan terencana dengan baik dan jelas
- d. Adanya aktivitas ana didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- e. Tindakan guru yang cermat dan tepat
- f. Terdapat pola aturan yang ditaati guru dan anak didik dalam proporsi masing-masing
- g. Limit waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran
- h. Evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi produk.

3. Pembelajaran Fiqih

A. Pengertian Fiqih.

Fiqih menurut bahasa berarti ‘paham’, seperti firman Allah. “Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan sedikitpun?” (QS. An Nisa : 78).

أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشَيَّدَةٍ وَإِنْ تُصِبْهُمْ حَسَنَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَإِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِكَ قُلْ كُلُّ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ فَمَالِ هَؤُلَاءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا

Artinya : “Di manapun kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, sekalipun kamu berada di dalam benteng yang tinggi dan kukuh. Jika mereka memperoleh kebaikan, mereka mengatakan, “Ini dari sisi Allah,” dan jika mereka ditimpa suatu keburukan, mereka mengatakan, “Ini dari engkau (Muham-mad).” Katakanlah, “Semuanya (datang) dari sisi Allah.” Maka mengapa orang-orang itu (orang-orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan (sedikit pun)?”(QS. An Nisa : 78).

Dan sabda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam. “Sesungguhnya panjangnya shalat dan pendeknya kutbah seseorang, merupakan tanda akan pemahamannya.” (Muslim no. 1437, Ahmad no. 17598, Daarimi no.1511).

Definisi, baik dalam arti luas maupun dalam arti yang lebih sempit.

- 1) Fiqh secara keseluruhan. Ini adalah studi tentang Syariah, atau hukum Islam, dan hukum yang mengatur perilaku manusia, baik secara individu maupun kolektif.
- 2) Fiqh adalah kumpulan pengetahuan yang mencakup bidang perdebatan yang luas; itu adalah ringkasan hukum Islam dan norma-norma perilaku yang dapat diterapkan pada persyaratan individu, komunitas, atau seluruh umat manusia. Oleh karena itu, dapat

dikatakan bahwa dalam pengertian yang luas, fikih berkaitan dengan masalah-masalah kehidupan manusia yang diatur oleh hukum Islam.

Sulaman, hukum, dan bahasa semuanya dibahas dalam karya Ustaz Abdul Hakim. Jika Anda mengerti apa yang saya katakan, Anda akan tahu apa yang saya katakan. Ungkapan tersebut merujuk pada mempelajari sistem hukum Islam melalui proses yang disebut ijtihad.

Keempat, fiqh sebagaimana yang dipraktikkan para sahabat pada abad pertama. Pada masa ini, ilmu fikih belum banyak dikenal. Karena membahas masalah fikih membutuhkan pemahaman agama yang mendalam, hanya mereka yang memiliki pengetahuan seperti itu yang dapat meneliti buku-buku yang paling otoritatif tentang subjek tersebut. Mereka termasuk dalam kategori *liyatafaqqahufiddin*, atau Muslim yang taat.

Lima) Perkembangan Fiqh pada abad kedua, ketika mazhab baru muncul. Fiqh, ilmu hukum yang berkembang di abad ini, memberikan kerangka komprehensif untuk memahami norma-norma sosial. Yang dimaksud dengan konsep ini adalah tubuh pengetahuan yang menguraikan keyakinan Islam tentang apa yang diwajibkan, dilarang, disunat, dan diperbolehkan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, jelaslah bahwa fikih tidak hanya mencakup ketentuan syara' yang ditetapkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya dalam Al-Qur'an dan Sunnah, tetapi juga ketentuan syara' yang ditetapkan atau dihasilkan oleh para ahli hukum atau mujtahid melalui kegiatan ijtihad setiap saat. Topik yang dibahas dalam pendidikan agama Islam (fiqh) termasuk hukum syara', atau hukum kanon Islam, dan dirancang untuk menanamkan keyakinan diri dan pemahaman tentang prinsip-prinsip Islam kepada peserta bahwa mereka harus mengikuti aturan-aturan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ketika kita berbicara tentang "pembelajaran Fiqh," kita mengacu pada proses di mana ulama Islam mengajar murid mereka dalam prinsip-prinsip hukum syara' melalui penggunaan sumber daya dan prosedur pedagogis yang telah ditentukan.

Dari pengertian tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran fiqh :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



- a) Pembelajaran fiqih adalah sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara sadar akan tujuan yang hendak dicapai.
- b) Anak didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan dalam arti ada yang di bimbing dan diajari dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama islam.
- c) Pendidik atau guru fiqih yang melakukan kegiatan bimbingan dan pengajaran secara sadar terhadap anak didiknya untuk mencapai tujuan tertentu.
- d) Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama isam dari anak didik, di samping untuk membuat kesalehan sosial.

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran mata pelajaran fqih di sini adalah salah satu materi pendidikan agama islam yang diajarkan disekolah / madrasah sebagai proses pemberian petunjuk kepada orang lain untuk memperoleh suatu kaidah tentang keimanan kepada tuhan dan tata peribadata, serta tata kaidah yang bertalian dengan pergaulan manusia dengan manusia serta lingkungannya yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

B. Ruang Lingkup Fiqih

Yang pertama adalah fikih ibadah, yang mengatur cara manusia berhubungan dengan Tuhan melalui kegiatan seperti shalat, zakat, haji, memenuhi janji, dan penebusan karena melanggar sumpah. Kedua, kaidah pergaulan manusia yang dikenal dengan fiqh muamalah. Penyelidikan ini mencakup segala bidang, termasuk ketentuan dalam jual beli, perkawinan, jinayah, dan sebagainya (Alwy Ikram, dkk., 2022: 4). Semua hukum dalam bentuk amaliyah yang diikuti oleh setiap mulatto (orang yang dewasa, sadar diri, dan seorang Muslim) terkandung dalam ilmu fikih.

C. Tujuan Mempelajari Fiqh

Tujuan mempelajari fikih adalah untuk mempraktikkan syari'ah, atau hukum Islam. Hukum diberlakukan untuk mengajarkan individu bagaimana menjadi orang baik yang berbakti kepada Allah (swt) dan untuk memberikan keuntungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



praktis bagi manusia. Tujuan pengajaran fikih kepada siswa di MTs adalah untuk memastikan bahwa mereka menguasai prinsip-prinsip dasar hukum Islam, baik dalam bentuk naqli (sempit) maupun aqli (luas). Diharapkan siswa akan menggunakan informasi ini sebagai referensi sepanjang hidup mereka (Ahmad Zaid, et al., 2022: 3).

D. Fungsi Pembelajaran Fiqih

Kurikulum Madrasah (Standar Kompetensi) milik Departemen Agama menjelaskan bahwa mata pelajaran fiqih di Madrasah memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a) Penanaman nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah Swt.
- b) Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
- d) Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- e) Perbaikan kesalahan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupah sehari- hari baik di rumah maupun di sekolah.

C. Materi haji

1. Pengertian Haji

Ungkapan bahasa Arab hajja-yahujju-hujan, yang diterjemahkan menjadi "atau kunjungan," adalah sumber dari kata bahasa Inggris "Hajj." Haji, di sisi lain, mengacu pada ziarah agama ke Ka'bah di Mekkah Al-Mukarromah untuk melakukan serangkaian ritual yang ditetapkan Allah SWT sebagai tindakan ibadah dan hadiah dari para pengikutnya. Untuk mendapatkan ridha Allah SWT, jemaah haji melakukan serangkaian ritual yang dikenal dengan haji pada tempat dan waktu tertentu (Djamaluddin Dimjati, 2011: 3).

Ka'bah di Mekkah, bersama dengan Shafa dan Marwa, Muzdalifah, dan Arafah, adalah lokasi yang menjadi perhatian. Tindakan ihram, thawaf, sa'i, dan



berdiri di Arafah adalah wajib bagi umat Islam. Bulan Syawal dan Dzul Qa'dah, serta sepuluh hari pertama Dzulhijjah, merupakan pengecualian.

Haji adalah rukun Islam yang kelima, setelah Syahadat, Salat, Zakat, dan Sawm. Setiap tahun, umat Islam yang mampu melakukannya melakukan perjalanan ziarah ke Arab Saudi selama bulan Zulhijjah (bulan suci Islam) dan melakukan berbagai kegiatan dan mengunjungi beberapa tempat suci di sana. Haji adalah ibadah yang unik yang tidak diwajibkan bagi mereka yang tidak memenuhi kriteria (M. Sabiq Al Hadi, 2019: 68), berbeda dengan umrah yang dapat dilakukan kapan saja.

Berdasarkan argumen tersebut di atas, penulis menyimpulkan bahwa ziarah adalah kunjungan terencana ke Baitullah (Ka'bah) dengan tujuan yang jelas untuk melakukan tindakan pengabdian yang ditentukan.

2. Syarat Haji

Adapun syarat-syarat haji sebagai berikut:

- A. Islam. Setiap dari kita (orang 1. Islam) berkewajiban untuk menunaikan ibadah haji jika telah terpenuhi semua persyaratan-persyaratannya. Dan jelas pula bahwa orang non Muslim tidak berkewajiban untuk menunaikan ibadah haji, sehingga jika ada di antara mereka yang ikut melaksanakan ibadah haji, maka ibadah haji mereka dianggap tidak sah.
- B. Berakal. Artinya, setiap orang muslim yang waras, tidak mengalami gangguan mental dan kejiwaan, maka ia berkewajiban untuk menunaikan ibadah haji.
- C. Dewasa (baligh). Dengan demikian anak kecil (belum baligh) yang diajak bersama oleh orang tuanya untuk menunaikan ibadah haji, maka kewajiban ibadah haji tersebut belum gugur atas dirinya. Sehingga ia tetap berkewajiban untuk menunaikannya saat ia telah memasuki masa akil baligh nanti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

- D. Mampu. Yang meliputi: ketersediaan alat transportasi, bekal, keamanan jalur perjalanan, dan kemampuan tempuh perjalanan.
- E. Merdeka. Seorang budak tidak wajib melakukan ibadah haji karena ia bertugas melakukan kewajiban yang dibebankan tuannya. Disamping itu, budak termasuk orang yang tidak mampu dari segi biaya, waktu dan lain-lain.

Jadi syarat haji ada lima, yaitu Islam, berakal, baligh (dewasa), mampu, dan merdeka. Jika syarat-syarat tersebut telah terpenuhi, maka Bismillah, mantapkan niat untuk berkunjung ke Baitullah (Rasyid, 2011: 25-26)

3. Rukun dan Wajib Haji

Rukun merupakan perbuatan dalam suatu ibadah yang tidak boleh sama sekali ditinggalkan atau tidak dilaksanakan. Jikalau ada salah satunya tidak dikerjakan, maka ibadahnya tersebut tidak sah (Mulyono dan Harun, 2013 : 33).

- 1) Ihram. Berihram adalah niat memasuki aktivitas melaksanakan ibadah haji atau umrah pada waktu dan tempat serta cara tertentu.
- 2) Wukuf di Arafah. Waktu wukuf bermula dari saat tergelincirnya matahari (masuknya waktu dzuhur) tanggal 9 Dzulhijjah hingga terbitnya fajar hari berikutnya.
- 3) Tawaf ifadhah. Thawaf ifadhah adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali putaran.
- 4) Sa'i. Sa'i adalah berlari-lari kecil di antara bukit Shafa dan bukit Marwah.
- 5) Tahallul. Tahallul adalah mencukur rambut atau memotong rambut kepala minimal tiga helai.
- 6) Tertib. Tertib adalah mengerjakan rukun-rukun haji secara urut mulai dari thawaf sampai tahallul.

Adapun wajib haji ada lima, yaitu berihram di miqat, mabit di Muzdalifah, mabit di Mina, melontar jumrah, dan thawaf wada'. Berikut penjelasannya: (Quraish Shihab, 2012 : 227).

- a) Berihram di miqat. Calon haji harus memulai niatnya dan dari titik awal tempat itu yang berniat melaksanakan haji/umrah sudah harus memakai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNTHRA TANJA SAIFUDDIN
 J A M B I

pakaian ihram. Yalamlam adalah tempat berhram calon jamaah haji yang datang dari arah Indonesia bila ia langsung akan menuju ke Makkah dan Bir Ali adalah tempat berhram calon jamaah haji yang datang dari arah Indonesia menuju ke Madinah terlebih dahulu.

- b) Mabit di Muzdalifah. Mabit di Muzdalifah adalah menginap semalam di Muzdalifah pada malam tanggal 9 Dzulhijjah. Waktunya dikerjakan setelah wukuf di Arafah.
- c) Mabit di Mina. Mabit di Mina adalah bermalam selama 3-4 hari di suatu hamparan padang pasir yang panjangnya sekitar 3,5 km. Waktunya adalah malam tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah. Bermalam di Mina dilakukan semalam penuh, yang boleh dilakukan mulai sore hari sampai terbitnya fajar, dan juga boleh bermalam paling sedikit 2/3 malam.
- d) Melontar jumrah. Melontar jumrah adalah melempar batu pada sebuah tempat yang diyakini untuk memperingati saat setan menggoda Nabi Ibrahim agar tidak melaksanakan perintah Allah SWT untuk menyembelih putranya, Nabi Ismail. 16 Tanggal 10 Dzulhijjah melontar jumrah aqabah dengan tujuh butir kerikil. Dan pada hari-hari Tasyrik, yaitu 11, 12, dan 13 Dzulhijjah melontar ketiga jumrah.
- e) Thawaf wada'. Thawaf wada' adalah suatu penghormatan terakhir kepada Baitullah. Thawaf wada' merupakan tugas terakhir dalam pelaksanaan ibadah haji dan ibadah umrah di Tanah Suci.

B. Studi Relevan

Penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan apakah peneliti lain telah meneliti topik yang sama dari sudut yang sama, menggunakan metodologi yang sama, dan berfokus pada wilayah geografis yang sama, dan apakah topik ini relevan atau tidak dengan penelitian yang sedang dilakukan, untuk menghindari duplikasi upaya mereka. Berikut ini adalah beberapa temuan terkait dari literatur:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kajian awal dilakukan oleh Afrima Yunani pada tahun 2020. Dalam makalah berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pendidikan Fiqh di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukit Tinggi”, penulis menjelaskan bahwa metode demonstrasi pernah digunakan dalam pengajaran fiqh, namun bahwa itu belum terbukti efektif karena beberapa kelalaian dalam prosesnya. Langkah kedua adalah berlatih. Instruktur belum melakukan eksperimen apa pun. Pada tahap implementasi, guru menunjukkan kepada siswa apa yang harus dilakukan tanpa terlebih dahulu mengajukan pertanyaan kepada mereka untuk membuat mereka berpikir.

Ada paralel dan kontras antara penelitian yang ditunjukkan di atas dan penelitian yang akan dilakukan di masa depan. Kedua badan kerja memiliki fokus yang sama pada pendekatan demonstrasi. Lokasi penelitian inilah yang akan membedakannya dengan penelitian lain. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah di Bukit Tinggi, sedangkan setting penelitian di Pesantren Al-Mujahadah Bangko di Kabupaten Merangin.

Rahmi Dewanti (2020) melakukan penelitian kedua. Yang berjudul "Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqh" menjelaskan bagaimana demonstrasi dengan siswa kelas tujuh di MTS Guppi Sapakeke telah terbukti menjadi cara yang efektif untuk mengajar fiqh karena memungkinkan untuk penjelasan instan niat siswa. Siswa melihat guru fikih mereka mendemonstrasikan tata cara tayammum, wudhu, sholat, dan haji yang benar, dan kemudian mereka mencobanya sendiri.

Ada persamaan dan kontras antara penelitian saat ini dan penelitian masa depan; misalnya, keduanya akan melibatkan pembelajaran fikih dan pengujian teknik demonstrasi. Lokasi penelitian inilah yang akan membedakannya dengan penelitian lain. Pesantren Al-Mujahadah Bangko di Kabupaten Merangin menjadi setting penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ini; peneliti sendiri akan berbasis di MTs Guppi Sapakeke pada tahun 2020.

Pada kajian ketiga, oleh Nusriati (2021) yang dimuat dalam jurnalnya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Materi Shalat Jama’ Dalam Situasi Darurat Siswa Kelas VII MTsN 2 Kendiri,” peneliti bertujuan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dengan membiarkan siswa melihat peristiwa yang terjadi dan mengamati secara langsung, daripada hanya mendengar dari guru atau buku teks.

Ada persamaan dan variasi antara penelitian ini dan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama yang dilakukan oleh peneliti lain. Misalnya, kedua studi tersebut berfokus pada teknik demonstratif sebagai strategi instruksional. Dan jika tujuan peneliti adalah untuk mempromosikan pembelajaran fikih siswa, maka penelitian ini akan berbeda dengan yang akan dilakukan dengan menggunakan teknik demonstrasi. Lokasi penelitian inilah yang akan membedakannya dengan penelitian lain. Pesantren Al-Mujahadah Bangko di Kabupaten Merangin dijadikan sebagai tempat penelitian, sedangkan MTs N 2 Kendiri menjadi tempat penelitian lapangan peneliti.

Khiriyatun Ni'mah (2017) melakukan studi keempatnya tentang topik tersebut. Tujuan dari penelitian ini, berjudul Peran Demonstrasi dalam Pengajaran Fiqh Terkait Haji kepada Siswa Kelas 8 di MTsN Kepoh Delanggu Klaten, adalah untuk menyelidiki apakah dan bagaimana menggunakan demonstrasi untuk mengajar fikih terkait haji dapat meningkatkan konseptualisasi dan retensi siswa tentang materi pelajaran. Sumber daya haji bagi siswa sekolah menengah di MTs Negeri Kepoh Delanggu Klaten.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, yang memerlukan pengumpulan data deskriptif dengan menggunakan metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, dan pencatatan yang cermat.

Dengan menggunakan alat bantu pengumpulan data, wawancara mendalam, observasi cermat, dan pencatatan menyeluruh, penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif deskriptif dari sudut pandang pedagogis. Informasi deskriptif yang diperoleh melalui wawancara, kelompok fokus, survei, dan metode lain untuk mengumpulkan informasi tentang orang dan tindakan mereka merupakan hasil akhir dari penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009:253).

Untuk mendeskripsikan peristiwa sosial secara akurat, penelitian kualitatif merupakan metode ilmiah (Lexi. J. Moleong, 2008: 4).

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kerangka ilmiah dan ditujukan untuk memberikan penjelasan atas kejadian yang diamati merupakan contoh dari pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif karena ciri khasnya (Sukardi, 2003: 158).

Analisis Ponpes Tarbiyah Al-Mujahadah Salafiyah (Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi) menggunakan metode demonstratif dalam pembelajaran fikih. Istilah "kualitatif" digunakan untuk menunjukkan pendekatan analisis data yang tidak bergantung pada nilai numerik yang diperoleh dari instrumen tertentu. Alih-alih mengandalkan metrik kuantitatif yang miring, metode kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kualitas, realitas sosial, dan kesan peneliti sendiri.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Merangin Provinsi Jambi yang terletak jalan, Kapiten patimura, RT. 38, Kelurahan pematang kandis Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang dapat di teliti dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih antara lain : kepala sekolah, guru Fiqih dan santri-santri.

Berdasarkan jumlah subyek penelitian di atas, pengambilan sampel menggunakan teknik pendekatan *snowbal sampling*, yaitu pengambilan data secara acak dari semua populasi yang diteliti, karena populasi memiliki tingkat homogenitas (kesamaan ragam) yang tinggi, untuk mengungkap permasalahan yang terindikasi dari jawaban yang sama atau hampir sama yang diberikan oleh sumber data (Mukhtar, 2010: 102).

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan kelengkapan data yang ingin di teliti, maka di perlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, data tersebut meliputi :

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan tanpa melalui perantara (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2011: 103). Data primer adalah data asli yang dikumpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus (Istijanto, 2005: 32). Data primer yang dimaksud disini adalah data dari hasil wawancara dan observasi yang di peroleh dari kepala sekolah, guru fiqih dan santri mengenai pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data. Maksudnya yaitu bahwa data sekunder ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui suatu perantara (Beni, 2008: 186).

Data sekunder disini adalah data yang diambil peneliti dari dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Adapun data sekunder disini adalah sebagai berikut:

- 1) Historis dan geografis sekolah
- 2) Keadaan guru dan siswa
- 3) Sarana dan prasarana

c. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru
- c. Siswa-siswi
- d. Arsip dan dokumentasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Mengawasi hal-hal

Pengamatan adalah landasan penyelidikan ilmiah, yang memungkinkan peneliti mendasarkan temuannya pada bukti kuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(Nasution, 2017: 226). Studi yang disengaja dan sistematis tentang peristiwa alam dan sosial melalui observasi dan pencatatan adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang observasi (Indranata, 2008: 125).

Pengamatan langsung memerlukan kunjungan ke lokasi penelitian dan membuat catatan tentang hal-hal menarik yang dapat dikaitkan dengan data yang dikumpulkan (Moleong, 2011: 125).

Dalam hal ini, kami terlibat dalam apa yang dikenal sebagai "observasi partisipan pasif", di mana kami menonton sesuatu terungkap tanpa berpartisipasi aktif di dalamnya. Secara khusus, strategi ini penulis gunakan saat mengamati data di Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

2. Pembicaraan mendalam

Percakapan antara orang yang diwawancarai dan orang yang melakukan wawancara. Mengutip (Arikunto, 2010: 155). Minat belajar fikih santri di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ditelaah melalui serangkaian wawancara tidak terstruktur.

Moleong (2017: 190) membahas penggunaan wawancara terorganisasi dan tidak terstruktur. Ada kebutuhan untuk wawancara terstruktur dengan informan kunci, seperti instruktur dan anggota staf dengan pengetahuan dalam menggunakan teknik Q&A untuk membangkitkan minat siswa dalam studi hukum. Sebaliknya, wawancara tidak terstruktur jarang digunakan di luar kasus-kasus khusus, seperti ketika orang yang diwawancarai adalah tokoh terkenal atau pewawancara sedang melakukan penemuan.

3. Pencatatan

Catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, dan lain-lain adalah contoh dokumentasi yang dapat digunakan untuk mengetahui lebih jauh tentang suatu topik atau variabel (Suharsimi, 2010: 274).

Semua informasi untuk gambaran umum Pondok Pesantren Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ini diperoleh melalui dokumentasi.

- a. Historis dan geografis
- b. Struktur organisasi
- c. Keadaan guru dan santri
- d. Keadaan sarana dan prasarana.

E. Teknik Analisis Data

Menemukan dan menggabungkan informasi yang relevan dari berbagai sumber termasuk wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi tertulis merupakan langkah pertama dalam analisis data. Buat struktur, prioritaskan apa yang perlu diperiksa, dan tarik kesimpulan dengan cara yang dapat diakses oleh Anda dan audiens Anda (Suharsimi, 2013: 158).

Untuk menarik kesimpulan atau merumuskan hipotesis, peneliti menggunakan analisis data untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menghubungkan semua data lapangan yang relevan. Hasil wawancara dengan pihak terkait tentang penggunaan metode demonstrasi dalam pendidikan fikih di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dicek ulang saat pengolahan data.

Prosedur pengolahan dan interpretasi data melibatkan langkah-langkah berikut, seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2013: 243):

1. Mengondensasi Data

Memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang diterima dari catatan lapangan penulis adalah reduksi data. Data yang disederhanakan tidak hanya mempermudah peneliti untuk melakukan lebih banyak pengumpulan dan pencarian data, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih akurat. Selain itu, setelah area ini diidentifikasi sebagai target penelitian, akan diperlukan lebih banyak kerja lapangan untuk dieksplorasi sepenuhnya. Pengumpulan data secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terus menerus dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi kejadian. Oleh karena itu, penyelidikan lebih lanjut, yang dikenal sebagai analisis taksonomi, diperlukan pada saat ini (Tanzeh, 2006: 175).

Visualisasi Data (Visualisasi)

Setelah reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Informasi akan disajikan dalam format naratif. Hal ini karena diasumsikan bahwa setiap data yang termanifestasi memiliki ikatan yang erat dengan data lainnya. Akibatnya, kami mengantisipasi bahwa semua informasi akan dapat ditafsirkan dalam konteks. Makna data yang diperoleh untuk mengatasi masalah dapat disimpulkan dari penyajiannya, proses yang dikenal sebagai interpretasi atau dalam penelitian kualitatif sebagai inferensi.

Langkah selanjutnya adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan Anda.

Menggunakan kerja lapangan naratif untuk menarik kesimpulan dan melaporkan temuan. Setelah semua informasi yang relevan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah secara sistematis menggambarkan sifat masalah yang ada dan menawarkan analisis fenomena yang sedang diselidiki. Pesantren Al-Mujahadah di Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan data yang dikumpulkan tentang penggunaan teknik demonstrasi dalam pendidikan fikih.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Guna pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan untuk menyanggah balik serta dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah atau sebagai penguat keabsahan data, menjamin bahwa data yang sudah di peroleh dapat dipercaya. Agar data di dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melakukan teknik uji keabsahan data, ada tiga teknik yang digunakan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

1. Diskusi dengan teman sejawat

Hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat mengkaji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Perpanjangan waktu penelitian

Dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data pokok (Sugiono,2016:205) terdapat tiga jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

a) Triangulasi dengan sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang digunakan.

b) Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan A terkait minat peserta didik terhadap kegiatan islami di sekolah, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi ataupun dokumentasi kepada informan A tersebut, maupun sebaliknya.

c) Triangulasi waktu data yang didapatkan dengan cara wawancara. Bisa juga dilakukan dengan observasi atau tehnik lain dengan waktu yang berbeda dilakukan dengan berulang-ulang sampai mendapat keabsahan data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis

Seseorang yang imannya lemah akan mengalami akibat yang sangat buruk dari kerasnya kehidupan, dan yang pikirannya selalu berlindung dalam khayalan akan keindahan dan kenikmatan dunia. Akumulasi permata, kemewahan, dan kehormatan menjadi sumber malapetaka yang gelisah; nafsu menguasai pikiran dan jiwanya; sejenak dia menganggap bahwa hidup di dunia ini cepat berlalu dan kekayaan hanya titipan Tuhan; dan akhirnya, dia lupa bahwa dia akan dimintai pertanggungjawaban atas perbuatannya di akhirat nanti.

Akhirnya, Pak Dahlan Abdullah menyadari kebutuhan ini, dan ia menyumbangkan sebidang tanah dari harta orang tuanya untuk mendirikan Pesantren Salafiyah Al-Mujahadah di Desa Pematang Kandis. Sekolah ini sekarang mapan dan dihormati di komunitas Muslim setempat.

Santri baik laki-laki maupun perempuan di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah akan mendapatkan manfaat dari jerih payah Yayasan, baik di kehidupan ini maupun di kehidupan selanjutnya.

2. Geografis

Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko berlokasi di Jl. Patimura RT 038 RW 004 Kel. Pematang kandis Kec. Bangko Kab. Merangin prov. Jambi, batas-batasnya sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah timur berbatasan dengan jalan dan rumah penduduk
- Sebelah barat berbatasan dengan perkebunan warga

3. Profil Pondok

Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah didirikan oleh Ustadz Dahlan Abdullah putra sulung beliau di Kelurahan Pematang Kandis Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Karena dengan melimpahnya kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah telah mampu melahirkan generasi muda muslim yang mahir dalam berbagai disiplin ilmu Islam, antara lain nahwu, shorof, fiqh, tafsir, hadits, dan lain-lain. Yang membuatnya menonjol adalah tidak hanya mencakup materi yang terdapat di kitab kuning, tetapi juga hafalan Alquran dan kajian topik ilmu sosial seperti keimaman, merawat jenazah, barzanji, dan lain sebagainya.

Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah menawarkan pengajaran pesantren dan hari sekolah tradisional, dengan kelas berjalan dari pukul 14:00 sampai sebelum Ashar. Di sana, pendidikan formal menjadi sangat penting karena membekali siswa tidak hanya dengan ilmu agama saja tetapi juga mata pelajaran sekuler seperti Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKN, SKI, dan masih banyak lagi.

- a. Nama Lembaga : Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko
- b. Tahun Berdiri Pesantren : 2004
- c. NPSN : 69951087
- d. NSPP : 510015020103
- e. Luas Tanah Pesantren Seluruhnya : 20000 m²
- f. Status Tanah : Wakaf
- g. Pendidikan dan Dakwah yang ada di Pondok Pesantren Al- Mujahadah
 - 1) Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Kitab Kuning
 - 2) Pendidikan kesetaraan Pondok Pesantren Tingkat Wustha / MTS
 - 3) Madrasah Aliyah
 - 4) Tahfizul qur'an
 - 5) Keterampilan Berceramah, Tilawah, Barzanji, Ilmu Masyarakat Dan Muhadaroh.
 - 6) Organisasi Santri Pondok Pesantren

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



4. Visi dan Misi

Visi

“Mewujudkan santri yang religius, profesional, mandiri, dan kreatif.”

Misi

Untuk mewujudkan visi yang di kemukakan diatas,maka misi dari lembaga ini adalah :

- Mendorong terwujudnya santri yang menjadikan nilai nilai sebagai pondasi utama
- mendorong terwujudnya santri yang memiliki sikap tanggung jawab dan profesional
- mendorong terwujud santri yang memiliki rasa kemandiriian yang kuat dan tidak ketergantngan dengan pihak lain
- Mendorong terwujudnya santri yang mampu melahirkan karya karya baru ketika berhadapan dengan lingkungan sosial.
- Mendorong sikap yang kreatif yang tinggi dalam mendorong potensi diri untuk memenuhi standar kompetensi lulusan sesuai standar nasional.

5. Struktur Organisasi

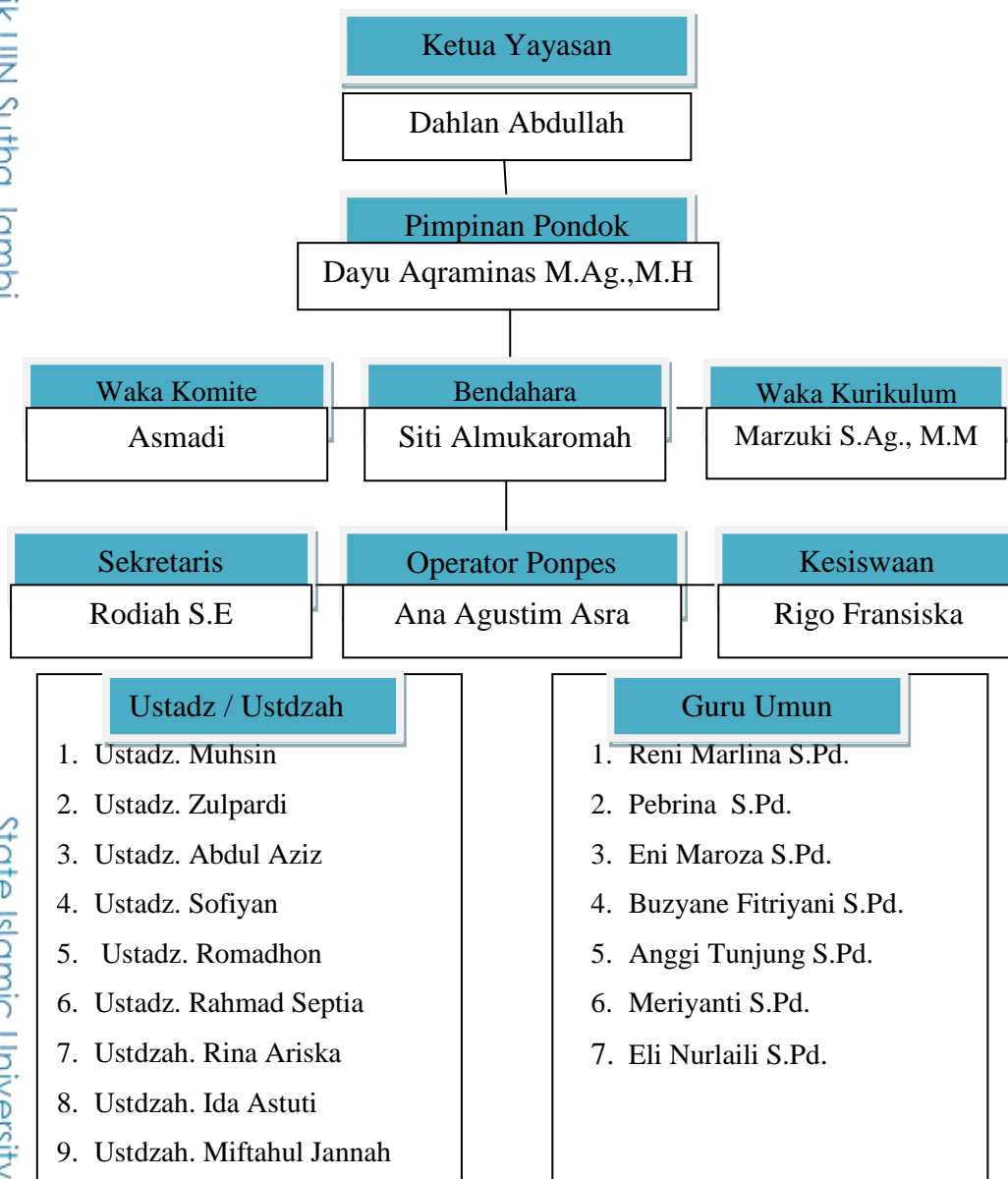
Struktur merupakan hal yang penting dalam mengelola lembaga karena untuk membangun sebuah lembaga itu tidak bisa diurus atau dikerjakan sendiri-sendiri. Tujuan Struktur adalah agar peran dan fungsi yang sudah diberikan dapat dilakukan sesuai dengan apa yang direncanakan. Jadi struktur organisasi adalah bagaimana tugas-tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokan dan dikoordinasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Struktur Pondok Pesantren Al-Mujahadah



Gambar 4.1 Struktur Pondok Pesantren Al-Mujahadah

6. Keadaan Guru

Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah memiliki ustadz/ustadzah dan guru umum dengan kualifikasi pendidikan yang cukup baik. Dari ustadz/ustadzah ada 3 ustadz/ustadzah yang SI. Dan guru umum ada 7 yang SI, 6 orang yang berlatar pendidikan MAS/MA. Adapun nama ustadz/ustadzah tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Keadaan Guru Pondok Pesantren Al-Mujahadah

No	Nama Uztad/Uztadzah	Jabatan	Pendidikan
1.	Muhsin	Ustadz	MA
2.	Zulparidi	Ustadz	MA
3.	Abdul Aziz	Ustadz	MA
4.	Sofiyan	Ustadz	MA
5.	Romadhon	Ustadz	MAS/MA
6.	Rahmad Septia	Ustadz	SI
7.	Rina Ariska	Uztadzah	SI
8.	Ida Astuti	Uztadzah	SI
9.	Miftahul Jannah	Uztadzah	MAS/MA

(Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mujahadah)

7. Keadaan Santri

Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah memiliki 149 santri/santri wati. Terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas I, II, III wustho dan I,II, dan III MA. Untuk dapat lebih jelas dapat kita lihat padaa tabel berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Santri Pondok Pesantren Al-Mujahadah

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	I wustho	16	12	28
2.	II wustho	22	11	33
3.	III wustho	15	9	24
4.	I MA	8	13	21
5.	II MA	15	11	26
6.	III MA	7	10	17

(Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mujahadah)

8. Keadaan Sarana Prasarana

Suatu kegagalan dan keberhasilan pembelajaran fiqih tergantung dari kelengkapan sarana dan prasarana pada lembaga pendidikan yang bersangkutan. Maka, Eksistensi sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena menjadi suplemen untuk mencapai kesuksesan dalam proses pembelajaran.

Begitu juga dengan Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah keberadaan sarana dan prasarana sangat menentukan keberhasilan pembelajaran

itu sendiri, begitu juga sebaliknya jika sarana dan prasarana itu sendiri tidak memadai maka kegiatan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah dapat kita lihat tabel sebagai berikut :

A. Sarana

Tabel 4.3.Sarana Pondok Pesantren Al-Mujahadah

No	Nama Ruangan	Jumlah (unit)	Keterangan
1.	Ruangan Belajar		
	a. Meja	12	Meja Guru
	b. Kursi	12	Kursi Guru
	c. Papan Tulis	10	Mika
2.	Ruangan Kantor		
	a. Komputer	3 unit	CPU
	b. Meja	2 unit	Bahan Kayu
	c. Bangku	2 unit	Bahan Kayu

(Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mujahadah)

B. Prasarana

Tabel 4.4. Prasarana Pondok Pesantren Al-Mujahadah

No	Nama Ruangan	Jumlah (unit)
1.	Gedung Sekolah	
	b. Ruangan Pimpinan	1 pintu
	b. Ruang TU	1 pintu
	c. Ruang Guru	1 pintu
	d. Kantor	1 pintu
	e. Perpus	1 pintu
	f. Laboratorium Komputer	1 pintu
	g. UKS	1 pintu
	h. Ruang Kelas MA	3 Kelas
	i. Ruang Kelas Wustho	3 Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2.	Bangunan	
	Asrama Putra	10 /2 Gedung
	Asrama Putri	10 /2 Gedung
	Sumur Bor	5
	Musholla	1 Gedung
	Koperasi	1 Gedung
	Water /Depot	1 Gedung
	Toilet Putra	2 Gedung
	Toilet Putri	2 Gedung
	Kantin	2
	Asrama Uztadz	2
	Asrama Uztadzah	2
	Rumah Yayasan /Pimpinan	1 bangunan

(Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mujahadah)

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih pada peserta didik di kelas VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin

Untuk mengetahui Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih pada peserta didik di kelas VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin, peneli mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari beberapa informan, seperti pimpinan pondok pesantren, guru fiqih dan santri kelas VIII. Guru melaksanakan metode demonstrasi dengan tahap persiapan atau Kegiatan awal, tahap melaksanakan dan tahap mengakhiri demonstrasi

a) Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Langkah pertama santri dan guru berdo'a bersama-sama di pimpin oleh ketua kelas, setelah selesai berdo'a guru mengucapkan salam dan bersama-sama membaca basmallah, kemudian dilanjutkan dengan menyapa santri dan menanyakan kabar santri, guru memeriksa kehadiran santri, kemudian guru menanyakan pelajaran sebelumnya dan sebelum demonstrasi dilakukan guru dan

santri dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan atau dipraktekkan.

Hasil wawancara peneliti dengan pimpinan pondok pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin yaitu dengan ibu SA pada tanggal 1 Februari 2023 mengenai Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin beliau memberikan jawaban sebagai berikut :

“Pelaksanaan pembelajaran semua pelajaran di pondok Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah, pondok ini dinamakan pondok salafi jadi belajar pondoknya pagi yang dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam 1 minggu di kelas VIII yaitu 1 jam pelajaran. Dalam pembelajaran fiqih banyak metode yang bisa digunakan seperti metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan metode lain-lainnya. Jika untuk menyampaikan materi saya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sedangkan jika butuh metode praktek saya menggunakan demonstrasi, Selain memahami materi anak-anak juga dituntut untuk mempraktekkan beberapa materi khusus seperti praktek tata cara berwudhu, tayamun, sholat, haji/umroh dan sebagainya” (wawancara: ibu SA, 1 Februari 2023).

Sehubungan dengan hal tersebut ibu SA menambah keterangan pada tanggal 1 Februari 2023 mengatakan :

“Untuk pelajaran fiqih biasanya di pondok pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah menerapkan banyak metode ceramah dan kemudian praktek langsung, karena pelajaran fiqih itu pelajaran yang banyak menggunakan praktek agar santri mudah memahami materi.”

Hasil wawancara peneliti dengan guru fiqih pondok pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin yaitu uztadz RS, pada 8 Februari 2023 mengenai langkah awal Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih pada anak didik di kelas VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin beliau memberikan jawaban sebagai berikut:

”Saya sebagai guru melaksanakan metode demonstrasi memang memiliki beberapa langkah-langkah yang saya gunakan, yang pertama saya melakukan persiapan saya gunakan untuk menyediakan peralatan untuk mendemonstrasikan, saya juga mempersiapkan anak didik supaya mereka memperhatikan ketika saya menjelaskan selanjutnya saya melakukan demonstrasi tetapi tetap memperhatikan santri”

Sehubungan dengan hal tersebut Uztadz RS, menambahkan keterangan pada tanggal 8 Februari 2023 sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

“saya gunakan metode demonstrasi karena metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih sangat mempermudah santri memahami materi yang disampaikan, misalnya: materi tata cara berwudhu, tayamun, shalat haji dan umroh. Dilihat dari pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi lebih berhasil dari pada sebelum melakukan pembelajaran dengan tidak menggunakan metode demonstrasi. Kalau untuk persiapan, saya mempersiapkan konsep, bagaimana konsepnya nanti saya melakukan proses belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi, seperti santri nanti disuruh untuk mempraktekkan. Kita sebagai guru hanya menjelaskan dan guru akan membetulkan kalau ada yang salah” (wawancara: Uztadz RS, 8 Februari 2023).

Kemudian peneliti mewawancarai salah satu santri kelas VIII yaitu DAP pada tanggal 8 Februari 2023 mengenai pelaksanaan metode demonstrasi yang diterapkan guru fiqih dalam pembelajaran fiqih Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin mengatakan :

“Menurut saya, metode ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran fiqih materi haji, karena saya lebih mengerti bagaimana tata cara berhaji yang benar, dan lebih muda untuk menerima kalau menggunakan metode ini dan menarik karena tidak merasa bosan saat belajar.”

Dari hasil wawancara dan hasil observasi pada tanggal 5 Februari 2023 tersebut dapat kita ketahui bahwa sesungguhnya apapun perencanaan yang dilakukan oleh guru fiqih dalam pembelajaran atau pelaksanaan dalam suatu metode selalu hal tersebut tepat atau sesuai dengan pembelajaran yang diberikan. Maka itu dapat membuat dampak yang baik. Metode demonstrasi juga dapat membuat keaktifan santri saat mengikuti pelajaran selain itu santri lebih fokus terhadap pembelajarannya yang tadinya tidak fokus menjadi fokus.

Apabila dilaksanakan dengan cermat maka metode demonstrasi ini merupakan cara belajar yang menyenangkan dan merangsang santri untuk aktif dan kreatif dalam mengeluarkan ide-ide, pengakaman dan wawasan mengenai materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran dikelas. Temuan dilapangan terlihat bahwa metode demonstrasi yang dilaksanakan Uztadz Rahmad Septia,

b) Kegiatan Inti

Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang santri untuk berpikir. Misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong santri untuk tertarik memperhatikan demonstrasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNTHO THAHHA SAIFUDDIN
 J A M B I

yakinkan semua santri mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh santri.

Hasil wawancara peneliti dengan guru fiqih pondok pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin yaitu uztadz RS, pada 8 Februari 2023 mengenai langkah inti atau Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih pada anak didik di kelas VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin beliau memberikan jawaban sebagai berikut:

“Sebelum saya mendemonstrasikan materi, saya mempersilahkan santri atau mengatur tempat duduk santri supaya santri itu memerhatikan dengan sesama atau jelas, kemudian saya menyampaikan tujuan pelajaran yang akan didemonstrasikan selanjutnya setelah saya menjelaskan saya juga menyampaikan tugas yang saya berikan kepada santri” (Wawancara: Uztadz RS, 8 Februari 2023).

Sehubungan dengan hal tersebut Uztadz RS, menambahkan keterangan pada tanggal 8 Februari 2023 sebagai berikut:

“Metode demonstrasi secara praktis itu memang praktek tapi Metode demonstrasi ini memperagakan satu barang yang bisa dihukumkan, contohnya yang harus dipelajarikan atau di praktekkan nanti adalah materi haji jadi manfaat lapangan sebagai media praktek yang nantinya kita bikin gambaran ka’bah maka itu dinamakan Metode demonstrasi, jadi kalau memang pakai Metodedemonstrasi santri lebi mudah memahami materi dari sebelumnya” (wawancara: Uztadz RS, 8 Februari 2023).

c) Kegiatan Penutup

Setelah proses demonstrasi berakhir guru member tugas terkait dengan pembelajaran yang didemonstrasikan dan proses pencapain tujuan pembelajaran, untuk menyakinkan apakah santri memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Kemudian bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do’a (Observasi, 5 Februari 2023).

Hasil wawancara peneliti dengan guru fiqih pondok pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin yaitu uztadz RS, pada 8 Februari 2023 mengenai langkah mengakhiri dalam Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih pada anak didik di kelas VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin beliau memberikan jawaban sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaharjambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

“Ketika mengakhiri demonstrasi menanyakan apakah ada santri yang belum memahami materi dan boleh menanyakan hal yang belum dipahami agar tidak ada keganjalan setelah keluar dari kelas dan memberikan tugas.”

Kemudian peneliti mewawancarai salah satu santri kelas VIII yaitu NA, pada tanggal 13 Februari 2023 mengenai pelaksanaan metode demonstrasi yang diterapkan guru fiqih dalam pembelajaran fiqih Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin pada tanggal 13 Februari 2023 mengatakan :

“Pembelajaran fiqih adalah pelajaran yang saya tunggu-tunggu karena saya sangat senang belajar fiqih dan saya bersemangat belajar fiqih apalagi saya bisa mengetahui ilmi-ilmu agama yang belum saya ketahui sebelumnya, mengetahui tata cara haji. Saya senang menggunakan Metode demonstrasi yang diterapkan oleh Uztadz Rahmad Septia karena dengan metode demonstrasi atau praktek dapat mempermudah saya dalam memahami suatu materi yang sedangkan di praktekkan. Disamping saya senang dengan pelajaran fiqih, guru yang mengajar fiqih juga menarik sehingga saya tidak merasa bosan dan jenuh” (Wawancara: NA, 13 Februari 2023).

Hal yang hampir sama yang disampaikan oleh Intan Munawaroh, Nur Indah Fitriani dan Ahmad Riski santri kelas VIII pada tanggal 13 Februari 2023 mengatakan:

“Saya menyukai pelajaran fiqih, apalagi dengan menggunakan metode demonstrasi yang di terapkan oleh Uztadz Rahmad Septia karena dengan metode demonstrasi saya bisa melatih mental saya untuk berani maju kedepan untuk mendemonstrasi materi pembelajaran atau menyampaikan materi dihadapan teman-teman dan dengan metode demonstrasi saya tidak merasa bosan dan mengantuk” (Wawancara: Intan Munawaroh, 13 Februari 2023).

Kemudian peneliti mewawancarai santri kelas VIII yaitu Murni, Siti Humairoh, Agustia dan Meiza Wirana pada tanggal 13 Februari 2023 mengenai pelaksanaan metode demonstrasi yang diterapkan guru fiqih dalam pembelajaran fiqih Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin pada tanggal 13 Februari 2023 mengatakan :

“Senang, semangat dan lebih memahami kalau uztadz menunjuk teman-teman sekelas untuk mempraktek materi pelajaran didepan kelas atau lapangan, walaupun sedikit malu-malu karena dilihat teman sekelas yang lain.”

Kemudian peneliti mewawancarai santri kelas VIII yaitu Mustapa dan Muhammad Izhar jawaban yang berbeda dari teman-teman yang lain pada tanggal 13 Februari 2023 mengatakan :

“Saya sangat malas dan malu jika ustadz menggunakan metode demonstrasi atau praktek karena saya merasa jika saya maju kedepan kelas teman-teman semua melihat saya.”

Berdasarkan data yang disajikan di atas dan didukung oleh observasi yang dilakukan pada tanggal 5 Februari 2023. Dengan mempertimbangkan tingkat kematangan anak, tampaknya presentasi semacam ini cukup berhasil di kelas delapan. Dibutuhkan imajinasi bagi seorang guru untuk menyusun rencana pengajaran yang efektif. Para peneliti juga telah mengamati bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan demonstrasi menggunakan gaya ceramah ini terlihat berbeda dari mereka yang diajar dengan menggunakan format ceramah dan tugas tradisional. Siswa akan datang dan pergi, atau meminta untuk menggunakan kamar kecil sebagai alasan untuk menyelip keluar dari kelas ketika Santri mengantuk dan bosan; namun ketika menggunakan metode demonstrasi, semangat siswa akan muncul karena dipicu oleh alat peraga yang menjadi fokus utama siswa; dan siswa akan disuruh langsung praktik didemonstrasikan; dan suasana di kelas akan aktif, dan siswa akan memperhatikan.

Pendekatan demonstratif guru fikih untuk mengajar siswa kelas delapan tentang mata pelajaran tersebut tidak ada dalam ruang hampa. Pendekatan demonstrasi merupakan alternatif dari metode ceramah, meskipun seringkali harus dilengkapi dengan yang lain seperti sesi diskusi dan tanya jawab. Setiap strategi perlu dimodifikasi agar sesuai dengan kekhususan topik yang ada, tujuan pelajaran, lingkungan kelas, dan gaya belajar individu siswa.

Untuk menjelaskan sepenuhnya mengapa manasik haji itu penting dan bagaimana cara kerjanya, serta untuk menarik minat siswa dan membuat mereka bersemangat melakukannya, penting bagi guru untuk menggunakan teknik demonstrasi. Karena rangsangan dalam teknik demonstrasi ini dapat membangkitkan semangat siswa dan memudahkan mereka untuk memahami konsep-konsep yang disajikan di kelas-kelas fikih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

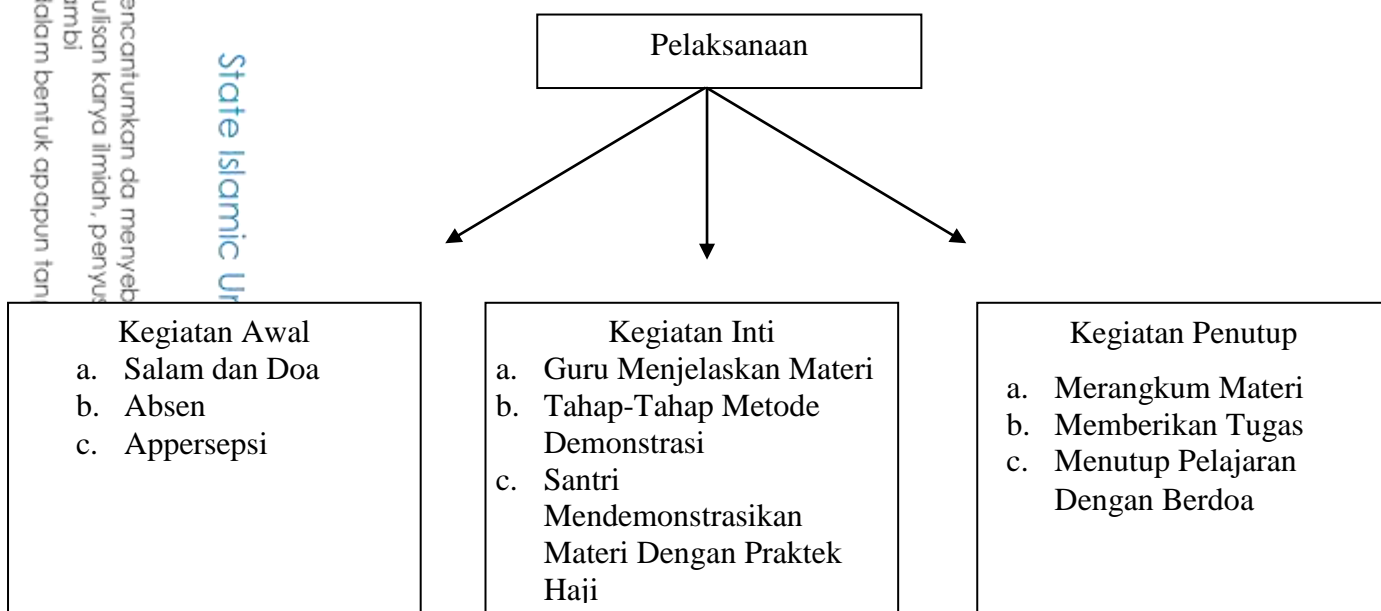


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari Universitas Islam Negeri Sunan Jember.



Gambar 4.2 Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji



Gambar 4.3 Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Demonstrasi



2. Kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih pada peserta didik di kelas VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin

Persiapan untuk teknik demonstrasi lebih terlibat daripada pendekatan lain karena demonstrasi yang gagal membuat strategi ini tidak efektif. Bahkan, tidak jarang instruktur harus mencoba suatu prosedur berkali-kali sebelum mendapatkan hasil yang memuaskan, yang mungkin menambah waktu yang dihabiskan. Karena observasi dan wawancara peneliti menjadi dasar metode ceramah, biaya yang terkait dengan metode demonstrasi lebih tinggi daripada biaya yang terkait dengan metode ceramah, dan ada beberapa hambatan untuk menerapkan metode demonstrasi.

Peneliti mewawancarai Ibu SA, ketua Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin, pada tanggal 1 Februari 2023, untuk mendapatkan pemikirannya mengenai apa yang menjadi kendala penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih di pesantren tersebut.

“Fasilitas atau sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk memudahkan para guru menggunakan metode demonstrasi akan tetapi guru tetap menggunakan metode demonstrasi dengan fasilitas yang ada”
(Wawancara: ibu SA, pada tanggal 1 Februari 2023)

a. Kurangnya Sarana dan Prasarana

Sebagaimana yang di ungkapkan Uztadz Rahmad Septiaselaku guru fiqih kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode demonstrasi di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin beliau menjelaskan :

“kendala yang saya alami pada waktu menggunakan metode demonstrasi yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk memudahkan mengakses materi tentang haji, misalnya materi tentang haji peralatan haji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

dan kain ihram itu tidak ada tetapi tetap bisa terlaksanakan hanya saja menggunakan pakaian yang biasa digunakan, sarana dan prasarana (Alat peraga) yang terbatas maka menjadi penghambat dalam melaksanakan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih” ” (wawancara: Uztadz RS, pada tanggal 8 Februari 2023).

Kemudian peneliti mewawancarai salah satu santri kelas VIII yaitu NIF, pada tanggal 13 Februari 2023 mengenai kendala dalam pelaksanaan metode demonstrasi yang diterapkan guru fiqih dalam pembelajaran fiqih Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin pada tanggal 13 Februari 2023 mengatakan :

“Untuk ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah belum cukup memadai seperti gambaran ka’bah, yang membuat saya kurang semangat untuk mempraktekkan materi pelajaran.”

Kemudian peneliti mewawancarai santri kelas VIII yaitu Intan Munawaroh, Murni, Siti Humairoh, Agustia, Meiza Wirana dan Ahmad Riski santri kelas VIII pada tanggal 13 Februari 2023 mengatakan:

“Ketika guru menggunakan metode demonstrasi memang jarang menggunakan alat yang untuk di praktekkan tetapi saya senang jika belajar menggunakan metode demonstrasi karena tidak merasa bosan atau mengatuk.”

b. Kurangnya Waktu atau Keterbatasan Waktu

Pada saat menyampaikan materi mengakibatkan santri-santri kurang mengetahui materi tentang tata cara haji, pada saat menyampaikan materi guru kekurangan waktu dalam melaksanakan metode demonstrasi, terkadang guru pada saat pelaksanaan metode demonstrasi ini meminta waktu lebih kepada guru yang mengajar setelah pelajaran fiqih ini. Karena dalam Pelaksanaan metode demonstrasi ini harus maksimal.

Hasil wawancara peneliti dengan guru fiqih pondok pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin yaitu uztadz RS, pada 8 Februari 2023 mengenai keterbatasan waktu Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih pada anak didik di kelas VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin beliau memberikan jawaban sebagai berikut:

“Untuk keterbatasan waktu memang menjadi kendala dalam pembelajaran fiqih terutama waktu praktek terbatas sehingga saya terbatas untuk menjelaskan materi karena bidang studi di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah cukup banyak.”
Seperti halnya berdasarkan observasi pada tanggal 5 Februari 2023.

Dalam pelaksanaan metode demonstrasi yang dilaksanakan Uztadz Rahmad Septia di kelas VIII merupakan faktor yang membuat proses pembelajaran fiqih menjadi hambatan guru untuk melakukan pendemonstrasian. Hal tersebut membuat tujuan dari pembelajaran menjadi kurang efektif dikarenakan memakan waktu yang lebih banyak.

c. Santri Banyak yang Sibuk Sendiri

Santri sibuk sendiri dengan kegiatannya masing-masing dimana santri tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan. Sebagaimana yang di ungkapkan Uztadz RS, selaku guru fiqih kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode demonstrasi di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin beliau menjelaskan :

“Banyak santri yang sibuk sendiri dengan kegiatannya masing-masing karena kapasitas anak didik di kelas VIII terlalu banyak sehingga sulit memperhatikan satu persatu”(Wawancara: Uztadz RS, 8 Februari 2023).

Sehubungan dengan hal tersebut Uztadz RS, menambahkan keterangan pada tanggal 8 Februari 2023 sebagai berikut:

“Selanjutnya kendala yang saya alami saat menggunakan metode demonstrasi yaitu sebagian anak itu sulit untuk memulai maju kedepan untuk memperagakan, saya harus memanggil nama santri saya baru dia mau maju, tidak dengan kesadaran diri sendiri untuk maju kedepan memperagakan didepan kelas atau dilapangan. Mungkin belum ada kesadaran diri sendiri itu gara-gara malu, seperti mendemonstrasikan praktek wudhu, sholat dan maupun materi haji.”(Wawancara: Uztadz RS, 8 Februari 2023).

Kemudian peneliti mewawancarai salah satu santri kelas VIII yaitu DAP, pada tanggal 13 Februari 2023 mengenai kendala dalam pelaksanaan metode demonstrasi yang diterapkan guru fiqih dalam pembelajaran fiqih Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin pada tanggal 13 Februari 2023 mengatakan :

“Saya merasa saya dan teman-teman, saat guru menggunakan metode demonstrasi saya lebih suka guru yang memanggil saya karena kalau tidak dipanggil masih merasa malu untuk kedepan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthah Jambi

Kemudian peneliti mewawancarai santri kelas VIII yaitu Mustapa dan Muhammad Izhah pada tanggal 13 Februari 2023 mengatakan :

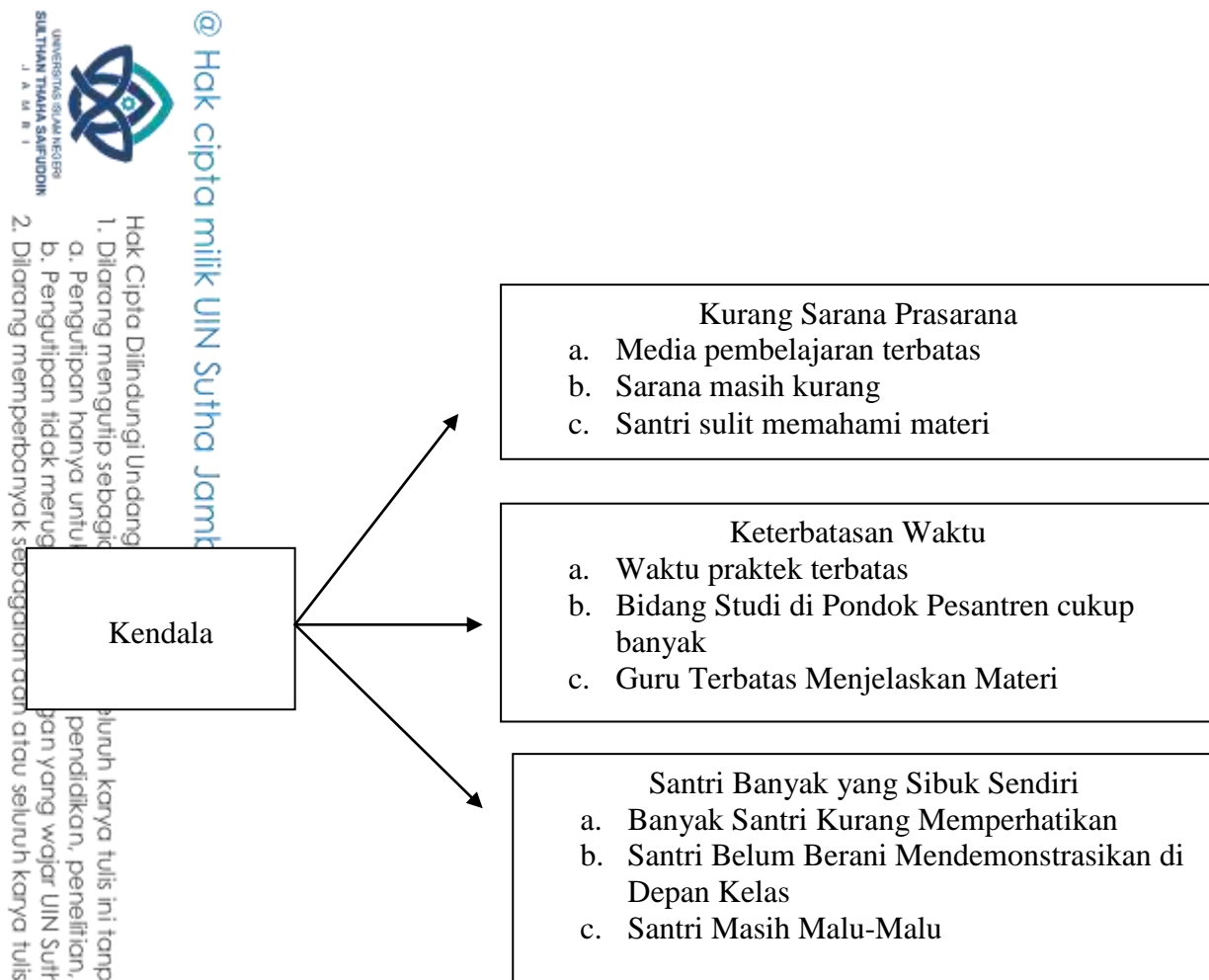
“Saya sangat malu jika ustadz menggunakan metode demonstrasi atau praktek karena saya merasa jika saya maju kedepan kelas teman-teman semua melihat saya.”

Dari beberapa kendala diatas dapat peneliti temukan dan diperkuat dari hasil observasi pada tanggal 5 Februari 2023. Bahwa ada beberapa kendala guru dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin, yaitu :

1) kurangnya sarana dan prasarana 2) kurangnya waktu atau keterbatasan waktu 3) Santri banyak yang sibuk sendiri dengan kegiatannya masing-masing. Jika kendala yang dihadapi adalah berasal dari santri, santri menjadi malu saat disuruh kedepan untuk mempraktekkan materi pelajaran tetapi malu tersebut terjadi karena belum terbiasa, jika santri sudah terbiasa di depan orang banyak perasaan malu itu akan hilang. Oleh karena itu harus tetap dilakukan usaha-usaha yang mengarahkan kepada perbaikan agar santri-santri bisa memahami materi yang di pelajari dengan baik.



Gambar 4.4 Santri sibuk sendiri dengan kegiatannya masing-masing



Gambar 4.5 Kendala Santri dalam pembelajaran Fiqih

3. Dampak pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih pada anak didik di kelas VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin

Bagaimana dampak terhadap kemampuan anak didik setelah dilakukan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih materi tentang haji kelas VIII Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah dalam proses belajar mengajar sangat diharapkan oleh para guru.

a. Menumbuhkan Minat Santri dalam Belajar

Santri tidak bosan dalam belajar ketika menggunakan metode demonstrasi dan membuat santri semangat setelah guru menggunakan metode praktek atau metode demonstrasi sangat baik untuk santri-santri wati karena karena secara langsung kepada anak didik dalam proses belajar mengajar membuat anak didik senang dan tidak jenuh di kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Hasil wawancara peneliti dengan pimpinan pondok pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin yaitu dengan ibu SA, pada tanggal 1 Februari 2023 mengenai dampak dalam Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin beliau memberikan jawaban sebagai berikut :

“Dampak yang saya lihat setelah guru menggunakan metode praktek atau metode demonstrasi sangat baik untuk santri-santri wati karena karena secara langsung kepada anak didik dalam proses belajar mengajar membuat anak didik senang, tidak bosan di dalam kelas dan lebih memusatkan perhatiannya kepada pembelajaran. Supaya pencapaian proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan membuat anak didik lebih tertarik sesuai harapan yang diinginkan.” (Wawancara: ibu SA pada tanggal 1 Februari 2023)

b. Santri Menjadi Lebih Aktif dan Terlibat Dalam Pembelajaran

Dampak setelah dilaksanakan metode praktek atau metode demonstrasi sangat baik karena dalam metode ini para anak didik ikut berpartisipasi langsung seperti yang dikatakan oleh Uztad RS, pada tanggal 13 Februari 2023.

“Dampak atau hasil dari pelaksanaan metode demonstrasi yang saya terapkan terhadap anak didik sangat baik dalam pemahaman materi yang saya berikan karena anak didik juga ikut berpartisipasi langsung.”(Wawancara: Uztadz RS, 8 Februari 2023).

Sehubungan dengan hal tersebut Uztadz RS, menambahkan keterangan pada tanggal 8 Februari 2023 sebagai berikut:

“ketika saya menggunakan metode demonstrasi saya juga memberikan bimbingan serta dorongan agar santri aktif bertanya, menjawab serta kreatif mengeluarkan ide-ide dalam melaksanakan pembelajaran di kelas pada pembelajaran fiqih.” (Wawancara: Uztadz Rahmad Septia, 8 Februari 2023). Kemudian peneliti mewawancarai salah satu santri kelas VIII yaitu DAP,

pada tanggal 8 Februari 2023 mengenai dampak dalam pelaksanaan metode demonstrasi yang diterapkan guru fiqih dalam pembelajaran fiqih Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin pada tanggal 13 Februari 2023 mengatakan :

“Menurut saya, dengan adanya metode demonstrasi itu berdampak memudahkan saya dalam belajar, dalam menerima materi dan saya bersama-sama teman saya, lebih mengetahui dan paham tata cara berhaji.”

Kemudian peneliti mewawancarai Nurul Aini dan Agustia pada tanggal 8 Februari 2023 mengenai dampak dalam pelaksanaan metode demonstrasi yang diterapkan guru fiqih dalam pembelajaran fiqih Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin pada tanggal 13 Februari 2023 mengatakan :

“Alhamdulillah kak dengan adanya guru menggunakan metode demonstrasi saya merasa lebih memahami pelajaran fiqih dan mudah mengingatnya apa yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran”.

c. Proses Pembelajaran lebih menyenangkan

Dampak setelah dilaksanakan metode praktek atau metode demonstrasi sangat baik karena dalam metode ini para anak didik lebih semangat berinteraksi dan memperhatikan guru dalam menjelaskan materi.

Pada jam istirahat terlihat sekumpulan santri wati kelas VIII yang duduk di depan asrama bernama Aulia pairus, Murni, Siti Humairoh, Agustia dan Meiza Wirana pada tanggal 13 Februari 2023.

“Saya lebih suka pelajaran fiqih dengan menggunakan metode praktek karena saya juga ikut berpartisipasi jadi saya tidak bingung karena bukan hanya teori saja. Saya lebih paham ketika pelajaran itu didemonstrasikan langsung.” (Wawancara: 13 Februari 2023).

Hal yang hampir sama yang disampaikan oleh Intan Munawaroh, Nur Indah Fitriani dan Ahmad Riski santri kelas VIII pada tanggal 13 Februari 2023 mengatakan:

“Merasa sangat senang jika guru menggunakan metode demonstrasi karena jika penyampaian materi hanya dijelaskan saja itu bisa saja setelah pulang kerumah sudah lupa, berbeda kalau dengan praktek, biasanya lebih mudah diingat.”

Bukti observasi dari 5 Februari 2023 mendukung skenario yang dijelaskan di atas. Hasil kajian yang dilakukan di Pesantren Tarbiyah Salafiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fikih materi haji jelas memberikan dampak positif, baik dari sisi pengetahuan maupun pemahaman. Siswa mendapat manfaat besar dari pengajaran semacam ini karena mereka dapat secara aktif mengambil bagian dalam demonstrasi. Pembelajaran yang menyenangkan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunning Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunning Jamb

pembelajaran dalam lingkungan yang ceria, di mana siswa berpartisipasi secara aktif; pembelajaran seperti itu membuat pengalaman pendidikan tidak tampak seperti tugas dan lebih seperti kesempatan.

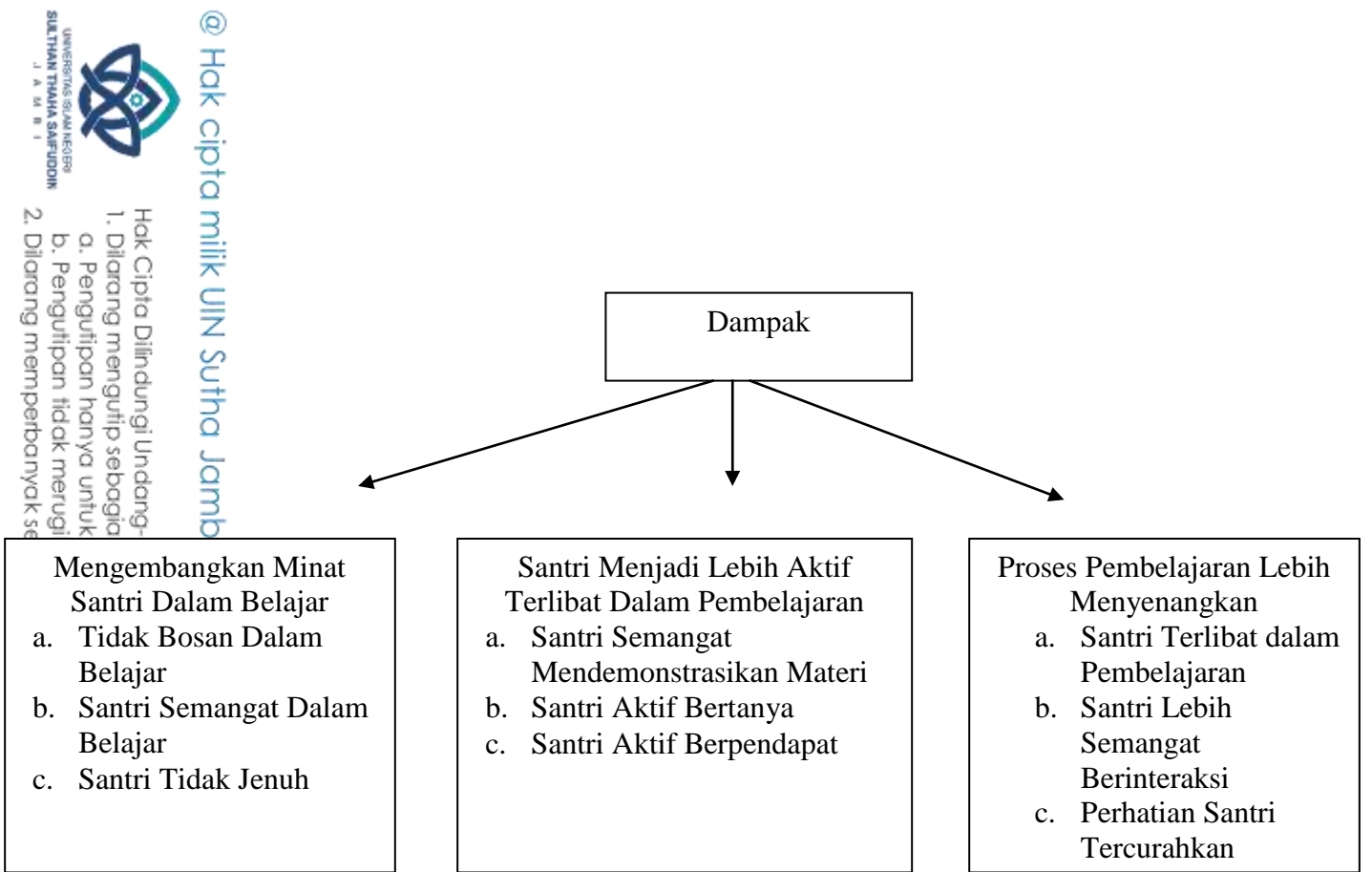
Walaupun sebagian siswa masih ragu untuk mempraktekkan karena belum terbiasa, namun secara keseluruhan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh memberikan dampak positif bagi pembimbing dan siswa serta sangat baik dalam memahami materi yang diberikan guru karena siswa juga berpartisipasi secara langsung.



Gambar. 4.6 Kegiatan Belajar Mengajar Pembelajaran Fiqih di kelas VIII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



Gambar 4.7 Dampak Pelaksanaan Metode Demonstrasi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada yayasan /Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Diharapkan mempertahankan kualitas yang ada di Pondok Pesantren dan lebih meningkatkan lagi kualitasnya.
2. Kepada guru pada pelajaran fiqih untuk selalu menerapkan metode demonstrasi, apalagi pada materi yang menuntut santri untuk praktek karena dengan menerapkan metode demonstrasi terbukti lebih memberikan semangat kepada santri dalam belajar dan santri lebih mudah memahami ketika materi yang diberikan langsung dipraktikkan oleh santri.
3. Kepada santri-santri Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Agar tetap semangat dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2014). *Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia Memasuki Mellenium II*. Yogyakarta : Adi Cita
- Abdul Wahib, Yahya. (2013). *Fiqih Ibadah*, Semarang: Karya Toha.
- Al Hadi M. Sabiq. (2019). *Rekonstruksi Pemahaman yang Keliru Tentang Kewajiban dan Keutamaan Haji dan Umroh* : Vol. 01. No.01 Mei.
- Amrrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka cipta.
- Dewanti Rahmi. (2020). *Metode demonstrasi dalam peningkatan pembelajaran fiqih*. PILAR, 11 (1).
- Dimjati, Djameluddin. (2011). *Panduan Ibadah Haji Dan Umroh Lengkap*, Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Dodi, Nofri. (2016). *Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Dalam Pendidikan Bagi Anak Usia Dini Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Belajar*. Vol.1. No.2, Juli-Desember.
- Istinjanto. (2005). *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Grenmedia.
- Munjin Nasih, Ahmad. & Nur Kholidah, Lilik. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung:Refika Aditama.
- Mukhtar. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Armilo.
- Nata, Abudin. (2009). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Nusriati. (2021). *Meningkatkan hasil belajar melalui penerapan metode demonstrasi pembelajaran fiqih*. Vol. 2 No. 1. Maret.
- Rasyid, M. Hamdan. (2011). *Agar Haji Dan Umroh Bukan Sekedar Wisata*, Depok : Zhita Press.
- Sagala, Syaiful. (2005). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Al-Pabeta.
- Said, Alamsyah dan Budimanjaya, Andi. (2015). *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta : Kencana.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Al Fabeta.
- Shiddeqy, Hasbi Ash. (2018). *Pengantar Hukum Islam*. Jilid 1. Bulan Bintang.
- Shihab, M. Quraish. (2012). *Haji Dan Umroh Bersama M. Quraish Shihab*, Tenggerang : Lentera Hati.
- Sudirman. (2001). *Metode Pembelajaran Aksara*. Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Al Fabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Stratrgi Pebelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutikno, Sobry. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Surya, Muhammad. (2006). *Percikan Perjuangan Guru Menuju Guru Profesional, Sejahtera Dan Terlindungi*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Syaiful, Bahri Djamarah dan Aswan zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful, Bahri Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tanzeh, A. dan Suyitno. (2006). *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf.
- Thalib, Muhammad. (2001). *20 Kerangka Pokok Pendidikan Islam*. Yogyakarta : MU Media.
- Wahyuni, D. S. (2020). *Urgensi Belajar Dalam Perspektif Islam (Kajian Tafsir Qur'an Surat Al-Mujadalah Ayat 11)*.
- Yamin. M. (2013). *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta : Referensi.
- Yumani Afrima. (2020). *Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di pesantren madinatul munawwarah bukit tingg*. Bukit Tinggi.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA



Judul skripsi : Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

A. Observasi

1. Metode demonstrasi yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan tujuan yang hendak di capai di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
2. Metode demonstrasi yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
3. Metode demonstrasi mampu dilaksanakan oleh guru dalam proses belajar mengajardi Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
4. Metode demonstrasi yang dilaksanakan oleh guru mampu diikuti oleh santri sehingga santri aktif dalam belajar di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
5. Metode demonstrasi yang dilaksanakan oleh guru menarik perhatian santri terhadap penyajian bahan pelajaran yang diberikandi Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
6. Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?

B. Data Wawancara

a. Pedoman Wawancara Pimpinan

- 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
- 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?

b. Pedoman Wawancara Guru Fiqih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



- 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
- 2) Bagaimana langkah-langkah guru fiqih dalam melaksanakan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
- 3) Bagaimana respon santri terhadap pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
- 4) Bagaimana keadaan kelas saat bapak guru melaksanakan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
- 5) Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
- 6) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
- 7) Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala tersebut.?
- 8) Bagaimana usaha yang dilakukan dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
- 9) Apa manfaat pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
- 10) Bagaimana harapan bapak guru terhadap pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
- 11) Bagaimana dampak pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



12) Bagaimana pelaksanaan dengan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih materi haji kelas VIII di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?

c. Pedoman Wawancara Santri

- 1) Bagaimana menurut kamu mengenai metode demonstrasi yang dilaksanakan guru pada pembelajaran fiqih.?
- 2) Apakah kamu merasakan suatu kendala/masalah dalam pelaksanaan metode demonstrasi.?
- 3) Apakah pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.?
- 4) Bagaimana respon kamu ketika metode demonstrasi ini di terapkan pada pembelajaran fiqih.?
- 5) Bagaimana kondisi kelas pada saat pelaksanaan metode demonstrai pada pembelajaran fiqih.

C. Data Dokumentasi

1. Sejarah di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
2. Profil di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
3. Visi dan Misi di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
4. Struktur Organisasi di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
5. Keadaan tenaga pendidik di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
6. Keadaan peserta didik di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?
7. Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Informan : Siti Almukaromah

Jabatan : Pimpinan

Waktu : 01-Februari-2023

Tempat : Depan Koperasi pondok pesantren Al-Mujahadah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?	Pelaksanaan pembelajaran semua pelajaran di pondok Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah, pondok ini dinamakan pondok salafi jadi belajar pondoknya pagi yang dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam 1 minggu di kelas VIII yaitu 1 jam pelajaran. Dalam pembelajaran fiqih banyak metode yang bisa digunakan seperti metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan metode lain-lainnya. Jika untuk menyampaikan materi saya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sedangkan jika butuh metode praktek menggunakan demonstrasi.
2	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?	Fasilitas atau sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk memudahkan para guru menggunakan metode demostrasi akan tetapi guru tetap menggunakan metode demonstrasi dengan fasilitas yang ada
3	Bagaimana dampak pelaksanaan metode demontrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?	Dampak yang saya lihat setelah guru menggunakan metode praktek atau metode demonstrasi sangat baik untuk santri-santri wati karena karena secara langsung kepada anak didik dalam proses belajar mengajar membuat anak didik senang, tidak bosan di dalam kelas dan lebih memusatkan perhatiannya kepada pembelajaran. Supaya pencapaian proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan membuat anak didik lebih tertarik sesuai harapan yang diinginkan

Jambi, Maret 2023

Pimpinan



Dayu Araminas, M. Ag



Informan : Rahmad Septia
Jabatan : Guru Fiqih
Waktu : 08-Februari-2023
Tempat : Di Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?	Saya sebagai guru melaksanakan metode demonstrasi memang memiliki beberapa langkah-langkah yang saya gunakan, yang pertama saya melakukan persiapan saya gunakan untuk menyediakan peralatan untuk mendemonstrasikan, saya juga mempersiapkan anak didik supaya mereka memperhatikan ketika saya menjelaskan selanjutnya saya melakukan demonstrasi tetapi tetap memperhatikan santri
2	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?	kendala yang saya alami pada waktu menggunakan metode demonstrasi yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk memudahkan mengakses materi tentang haji, misalnya materi tentang haji peralatan haji dan kain ihram itu tidak ada tetapi tetap bisa terlaksanakan hanya saja menggunakan pakaian yang biasa digunakan, sarana dan prasarana (Alat peraga) yang terbatas maka menjadi penghambat dalam melaksanakan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih
3	Bagaimana dampak pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?	Dampak atau hasil dari pelaksanaan metode demonstrasi yang saya terapkan terhadap anak didik sangat baik dalam pemahaman materi yang saya berikan karena anak didik juga ikut berpartisipasi langsung

Jambi, Maret 2023

Guru Fiqih

Rahmad Septia, S.Pd



Informan : Dina Amelia Putri

Jabatan : Santri Putri

Waktu : 08-Februari-2023

Tempat : Di Depan Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?	Menurut saya, metode ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran fiqih materi haji, karena saya lebih mengerti bagaimana tata cara berhaji yang benar, dan lebih muda untuk menerima kalau menggunakan metode ini dan menarik karena tidak merasa bosan saat belajar.
2	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?	Saya merasa saya dan teman-teman, saat guru menggunakan metode demonstrasi saya lebih suka guru yang memanggil saya karena kalau tidak dipanggil masih merasa malu untuk kedepan
3	Bagaimana dampak pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di Pondok Pesantren Al- Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ?	Menurut saya, dengan adanya metode demonstrasi itu berdampak memudahkan saya dalam belajar, dalam menerima materi dan saya bersama-sama teman saya, lebih mengetahui dan paham tata cara berhaji

Jambi, Maret 2023

Santri Putri

Dina Amelia Putri

DAFTAR INFORMAN DAN RESPONDEN

No	Nama	Keterangan
1	Siti Almukaromah	Ibu Pimpinan
2	Rahmad Septia	Uztadz Fiqih
3	Dina Amelia Putri	Santri Putri
4	Ahmad Riski	Santri Putra
5	Nurul Aini	Santri Putri
6	Intan Munawaroh	Santri Putri
7	Nur Indah Fitriani	Santri Putri
8	Muhammad Izhar	Santri Putra
10	Mustapa	Santri Putra
11	Murni	Santri Putri
12	Agustia	Santri Putri

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Lampiran 3

HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1. Gerbang Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah



Gambar 2. Musolla Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 3. Asrama Putri PondokPesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah



Gambar 4. Kelas PondokPesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunan Kalijaga Semarang



Gambar 5. Wawancara Ibuk Pimpinan Pondok Pesantren Al Mujahadah



Gambar 6. Wawancara Uztadz Rahmad Septia Pondok Pesantren Al Mujahadah

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Gambar 7. Foto Bersama Santri Putri Pondok Pesantren Al Mujahadah



Gambar 8. Wawancara Santri Putri Pondok Pesantren Al Mujahadah kelas VIII

@ Hak cipta milik UIN Suntra Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J E M B E R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntra Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntra Jember

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jember



Gambar 9. Wawancara Santri Putri Nurul Aini dan Intan Munawaroh



Gambar 10. Wawancara Santri Putra Ahmad Riski dan Putri Meiza

@ Hak cipta



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAIFUDDIN THAAHA JAMBI
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

an Thaha Saifuddin Jambi



Gambar 11. Praktek Haji

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai acuan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi











Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIVIAH DAN KEGURUAN
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Al Majidah
NIM : 201190367
Pembimbing I : Dr. H. Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd. I
Judul : Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25-Oktober-2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	24-November-2022	Bimbingan Proposal	
3.	28-November-2022	Perbaikan Proposal	
4.	06-Desember-2022	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	13-Desember-2022	Seminar Proposal	
6.	26-Desember-2022	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	19-Januari-2023	ACC Riset	
8.	8-Maret-2023	Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan V	
9.	16-Maret-2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.	27-Maret-2023	ACC Skripsi	

Jambi, Maret 2023
Pembimbing I


Dr. H. Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd. I
NIP. 199108152015031009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Al Majidah
 NIM : 201190367
 Pembimbing I I : Yulia Oktarina, M.Pd
 Judul : Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Al-Mujahadah Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25-Oktober-2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	17-November-2022	Bimbingan Proposal	
3.	28-November-2022	Perbaikan Proposal	
4.	07-Desember-2022	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	13-Desember-2022	Seminar Proposal	
6.	26-Desember-2022	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	19-Januari-2023	ACC Riset	
8.	20-Februari-2023	Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan V	
9.	23-Februari-2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.	27-Februari-2023	ACC Skripsi	

Jambi, Desember 2022

Pembimbing II

Yulia Oktarina, M.Pd

NIP.199110092020122016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Al Majidah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Markeh 29 Mei 2001
Alamat Sekarang : Desa Markeh Kecamatan Renah Pembarab
Kabupaten Merangin
Alamat Email : almajiddah05@gmail.com
Nomor Kontak : 085213746034
Nama Orang Tua
Ayah : Ngatono
Ibu : Nur Sa'adah
Kakak : Mima Sahara
Adik : Selo pamungkas dan Alexsi

Latar Belakang Pendidikan

1. MIN/SD Tamat Tahun : SD I02 Markeh, 2012
2. MTS/SMP Tahun Tamat : MTsS Al-Mujahadah, 2016
3. MA/SMA Tahun Tamat : MA Al-Mujahadah, 2019

Motto Hidup : Jangan kebanyakan overthinking , yang nanti ujung-ujungnya justru membuat kita ingin menyerah, padahal ketakutan yang kita hadapi belum tentu semuanya terjadi.